Kitab Ibrani sampai Wahyu

MBC Kursus #13

Panduan untuk Pemimpin

Pemimpin Penelaahan Alkitab yang terhormat,

"*Sebab firman Tuhan hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua.* "
—Ibrani 4:12

Dengan sukacita, kegembiraan, namun dengan sedikit kesedihan saya menulis surat ini untuk Anda. Saya merasa bahwa kami telah melakukan perjalanan yang indah melalui keseluruhan Alkitab dan sekarang perjalanan itu akan segera berakhir. Beberapa dari Anda telah bersama kami sejak awal, ketika kami memulai mempelajari Kejadian, dan yang lain telah bergabung dengan kami di pelajaran berikutnya. Sungguh suatu keistimewaan untuk dapat masuk ke dalam Firman Tuhan dan membiarkan Firman Tuhan masuk ke dalam kita. Jika Anda baru bergabung dengan pelajaran kami ini, saya ingin mendorong Anda untuk kembali dan mulai dari kitab pertama Alkitab dan menelaahnya bersama kami. Saya sangat yakin bahwa, tanpa memiliki dasar yang kuat, Anda akan mengalami kesulitan untuk memahami kitab berikut yang akan kita pelajari, yaitu kitab Ibrani.

Dalam delapan belas pasal yang ada dalam panduan ini, kita akan dengan cepat mempelajari kitab-kitab Perjanjian Baru yang tersisa, yaitu surat para rasul Umum dan satu kitab nubuatan kitab Wahyu. Dalam semua kitab, kita akan kembali melihat tema utama tentang Yesus Kristus dan rencana penebusan kekal Tuhan. Kitab-kitab ini akan membantu kita berfokus pada iman kita, dan mereka akan menantang dan mendorong kita dalam iman kita. Apa yang kita pelajari akan mendesak dan memperkuat kita untuk tetap mantap dalam hubungan kita dengan Tuhan kita yang bangkit dan segera kembali.

Ada begitu banyak kebenaran yang memiliki implikasi yang penting dan praktis dalam pesan-pesan yang luar biasa ini, dan merupakan doa saya bahwa, dalam studi yang singkat ini, pelajaran ini akan mendorong Anda untuk mempelajari Firman Tuhan dengan lebih rajin. Ingatlah, ketika kita mempelajari Surat para rasul umum dan kitab Wahyu ini, hal yang paling penting adalah bertanya pada diri sendiri dan kelompok tiga pertanyaan ini:

- Apa isinya? (Pengamatan)
- Apa artinya? (Penafsiran)
- Apa artinya bagi saya dan Anda? Atau, apa yang akan kita lakukan dengan apa yang kita ketahui? (Penerapan)

Ketika kita menyelesaikan pelajaran Alkitab kita, saya ingin mengingatkan Anda bahwa pesan Tuhan tentang kasih dan keselamatan yang tak terbatas adalah untuk semua orang. Firman Tuhan memberi tahu kita bahwa di surga akan ada "*suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba*" memuji dan menyembah Tuhan. Untuk tujuan tersebut, studi ini membantu Anda untuk "*siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungan jawab kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungan jawab dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.*" Yesus berkata, "*Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.* " Karena itu kita harus memperlihatkan *dalam hidup kita apa yang kita percayai dan kita harus berani membagikan Kabar Baik karena, "Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat." Jadi,* teman-teman terkasih,

kuatlah di dalam Tuhan dan di dalam Firman-Nya. (Wahyu 7: 9, I Petrus 3:15, Wahyu 22:12, dan II Petrus 3: 9)

Dick Woodward
Pendeta dan Penulis Mini Bible College

MEMIMPIN KELOMPOK PENELAAHAN ALKITAB

Mini Bible College telah menyiapkan renungan praktek studi kitab Surat-surat Para Rasul umum dan kitab Wahyu. Peran Anda sebagai pemimpin adalah membimbing kelompok Anda melalui sesi belajar dan latihan, membantu mereka untuk memahami kebenaran, menemukan prinsip-prinsip kekekalan, dan yang paling penting, mendorong mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan dan keluarga mereka. Pelajaran studi ini akan melibatkan 18 (delapan belas) pelajaran. Pelajaran ini menjadi penutup studi Perjanjian Baru dan menjadi bagian dari rencana strategis untuk menyediakan alat bagi Anda untuk membangun dan memelihara secara personal dan untuk membantu gereja Anda untuk bertumbuh secara rohani dan jumlah jemaat.

Untuk membantu Anda, kami telah menyediakan bahan-bahan berikut:

- Panduan bagi Pemimpin
- Formulir laporan
- Audio Studi Perjanjian Baru dari Ibrani sampai Wahyu
- Satu buku kecil studi tentang Ibrani sampai Wahyu
- Satu set buku latihan.

Sebelum kelas dimulai

- Mulailah secara pribadi mengundang orang untuk datang ke perjamuan rohani ini. "Sebab itu pergilah ke persimpangan-persimpangan jalan[r] dan undanglah setiap orang yang kamu jumpai di sana ke perjamuan kawin itu. Maka pergilah hamba-hamba itu dan mereka mengumpulkan semua orang yang dijumpainya di jalan-jalan, orang-orang jahat dan orang-orang baik, sehingga penuhlah ruangan perjamuan kawin itu dengan tamu." (Matius 22: 9-10).
- Persiapkan dirimu dalam doa bagi mereka yang akan hadir. Akan lebih baik jika suami dan istri dapat hadir bersama tetapi jika hanya satu yang dapat atau akan datang, lebih baik satu orang dapat hadir daripada keduanya tidak hadir. Jika memungkinkan, doakanlah mereka dengan menyebutkan nama mereka satu persatu. Hanya Tuhan yang bisa mengubah hati orang, dan doa adalah alat yang paling kuat. "Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu." (Lukas 18: 1). Jika ada banyak peminat dari wanita atau pria yang pasangannya tidak ingin hadir, pertimbangkanlah untuk memulai grup khusus untuk wanita dan grup khusus untuk pria.
- Mintalah bantuan. Jangan mencoba melakukan semuanya sendiri. Undang satu atau dua orang untuk membantu dengan musik, bernyanyi, menyambut, dan menyimpan catatan.
- Pelajari bahan pelajaran dan pahami tujuan pelajaran.
- Pahami dan dalami materi; dengarkan, baca, dan pelajari setiap pelajaran dan hafalkan bagian Alkitab sebelum pelajaran dimulai.
- Pastikan semua materi siap untuk setiap kelas.
- Pastikan area pertemuan memadai dan nyaman untuk belajar.

Pada waktu kelas dilaksanakan
(Ingatlah agar waktu yang digunakan dalam pelajaran diusahakan tidak melebihi 1.5 jam.)

- Sambutlah semua orang saat mereka tiba. Ingatkah betapa menyenangkannya saat Anda mendapat sambutan hangat? Jadilah perpanjangan tangan Tuhan untuk menyambut semua

orang. Mintalah seseorang melayani sebagai penyambut dan memperkenalkan orang kepada satu sama lain jika mereka belum saling mengenal.

- Bukalah acara dengan ibadah dan doa, mintalah Tuhan untuk membantu Anda dan setiap orang memahami dan menerapkan Firman Tuhan untuk hidup Anda.
- Bacakanlah ayat hafalan.
- Dengarlah audio pelajaran
- Lakukanlah tugas-tugas dalam buku latihan, adakan diskusi yang berfokus pada aplikasi. Kami percaya bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan memulai diskusi dan pengertian yang akan mengarah ke aplikasi. Jika kelompok yang Anda pimpin cukup besar (lebih dari 10), pertimbangkanlah untuk membaginya menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga atau empat orang untuk mendorong diskusi. Pastikan untuk memantau waktu dan berhati-hatilah agar pembicaraan tidak menyimpang dari fokus pelajaran dan dari pelajaran tentang Firman Tuhan.
- Berterimakasihlah kepada semua orang yang datang dan beri semangat agar mereka hadir kembali di kelas berikutnya.
- Tantanglah siswa untuk mengundang orang lain untuk hadir dalam penelaahan alkitab.
- Doronglah siswa untuk menghafal bagian Alkitab dari setiap pelajaran minggu tersebut.

Setelah Kelas Selesai

- Kumpulkan semua bahan.
- Kembalikan ruang rapat seperti semula. Kembalikan semua barang lebih rapih dari sebelumnya.
- Isilah dan serahkan formulir laporan.
- Jika Anda berkumpul di rumah penduduk, pastikan untuk mengucapkan terima kasih atas kebaikannya.

Instruksi Khusus untuk Mengajar peserta yang hanya dapat mendengar – yang tidak dapat membaca.

Penting untuk diingat bahwa mereka yang tidak dapat membaca dan menulis, mereka belajar dan menyimpan informasi secara berbeda dari kita yang dapat membaca. Orang yang belajar melalui pendengaran, bahkan bagi mereka yang dapat membaca, tetapi mengerti pelajaran lebih baik melalui mendengar, mereka mengerti lebih cepat melalui mendengar pelajaran, diskusi dan menceritakan kembali apa yang telah mereka dengar. Buta huruf bukanlah halangan di zaman Yesus. Ingatlah dan sampaikan kepada mereka di kelas Anda bahwa sebagian besar murid mula-mula yang menyebarkan Injil tidak dapat membaca atau menulis.

Dalam banyak hal, peserta yang belajar melalui pendengaran memiliki kapasitas lebih besar untuk mempelajari apa yang mereka dengar daripada kita yang harus menuliskan sesuatu untuk mengingatnya. Jadi berikan waktu, bagi siswa Anda untuk mendengarkan pelajaran, hentikan pelajaran audio pesan dan bahkan ulangi kembali bagian yang tidak dipahami, dan beri mereka waktu untuk menanggapi pertanyaan. Ketika pelajar yang belajar melalui auditori dapat "menceritakan kembali" —dengan kata-kata mereka sendiri apa yang telah mereka dengar dan pelajari — itu menunjukkan bahwa mereka telah memahami pelajaran dengan benar. Karena itu, gunakanlah pertanyaan-pertanyaan dalam buku latihan untuk memandu waktu diskusi karena mereka akan membantu dalam proses pembelajaran. Ajukan pertanyaan dengan lantang dan dorong

semua untuk berpartisipasi. Ini akan menuntun mereka ke pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip Tuhan dan hubungan yang lebih kuat dengan Putra-Nya, Yesus Kristus.

Maha Karya yang Misterius

Bab 1
Pelajaran Audio Perjanjian Baru # 73

Tujuan: Untuk memahami latar belakang dan pentingnya kitab Ibrani

Setelah pada zaman dahulu Tuhan berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. Oleh Dia adalah cahaya kemuliaan Tuhan dan gambar wujud Tuhan dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi, jauh lebih tinggi dari pada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka.

—Ibrani 1:1-4

Kitab Ibrani adalah maha karya yang misterius. Para sarjana Alkitab tidak tahu siapa yang menulisnya atau siapa orang Ibrani yang ditujukan oleh penulis, tetapi kita tahu bahwa mereka adalah orang Kristen Yahudi yang menderita penganiayaan. Penulis Ibrani menawarkan jaminan keselamatan, dorongan, dan nasihat yang sangat dibutuhkan untuk percaya.

Beberapa sarjana mengatakan bahwa Paulus adalah penulisnya, tetapi banyak yang lain tidak setuju. Surat-surat Paulus selalu dimulai dengan namanya, tetapi tidak demikian dengan surat Ibrani. Paulus sering mengutip dari Perjanjian Lama Ibrani, tetapi penulis surat Ibrani mengutip dari Septuaginta dan terjemahan Yunani dari Perjanjian Lama. Juga, penulis Ibrani tidak berfokus pada dibenarkan oleh iman, seperti yang selalu ditekankan oleh Paulus. Tidak seperti Paulus, penulis surat Ibrani ini tidak mengklaim telah melihat Yesus Kristus secara pribadi.

Mengetahui identitas penulis manusia dari kitab-kitab Alkitab tidaklah penting, karena pada akhirnya Tuhanlah yang menulis semua kitab itu. Sebaliknya, pertanyaan penting untuk ditanyakan tentang kitab apa pun di dalam Alkitab adalah: Apa yang dikatakan kitab tersebut? Apa artinya? Apa artinya bagi saya?

Kitab Ibrani memiliki pesan yang mahakarya. Lebih dari kitab lainnya, ia menjembatani Perjanjian Lama dengan Baru. Kitab ini berisi argumen dari awal hingga akhir. Kitab ini menunjukkan bahwa Yesus adalah Mesias yang dinubuatkan dalam Perjanjian Lama, menunjukkan Yesus sebagai Tuhan, sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian Baru, dan Yesus yang akan datang sebagai Raja di atas segala Raja.

Tiga kata kunci yang akan membantu kita memahami argumen dalam kitab Ibrani: **Lebih baik**, **percaya**, dan **waspadalah**. Karena Yesus Kristus adalah Putra Tuhan, Dia lebih baik daripada para nabi, malaikat, imam, perjanjian, kemah pertemuan, dari segalanya. Tidak perlu lagi kita

mempersembahkan korban, karena kematian Yesus menggenapi semuanya. Dan dengan percaya kepada karya Kristus yang telah selesai di kayu salib, kita dapat mengalami keselamatan.

Pilih jawaban terbaik.

1. Benar atau **Salah**: Kita tahu bahwa penulis kitab Ibrani adalah seorang rasul.

2. **Benar** atau Salah: Kitab Ibrani banyak membahas tentang siapa Yesus itu.

3. Benar atau **Salah**: Pendengar yang dituju adalah orang-orang percaya Yunani.

4. **Benar** atau Salah: Identitas penulis tidaklah penting, karena kitab Ibrani ditulis melalui ilham Roh Kudus.

Pilih semua jawaban yang benar.

5. Mengapa para ahli percaya bahwa Paulus bukan penulis kitab Ibrani?
   a. Kitab Ibrani dimulai dengan nama Paulus.
   b. Paulus sering dikutip dari Perjanjian Lama Yunani, Septuaginta.
   c. Kitab Ibrani tidak berfokus pada dibenarkan oleh iman.
   d. Paulus menyebutkan nama penulis kitab Ibrani dalam suratnya kepada Timotius.

6. Apa yang ditawarkan penulis kitab Ibrani kepada pembacanya?
   a. Uang dari persembahan yang dia kumpulkan dari orang Kristen lainnya
   b. Saran tentang pernikahan
   c. Kepastian iman mereka
   d. Penasihat untuk penatua dan diaken

7. Ketika penulis mengutip dari Perjanjian Lama, dia menulis, "Tuhan berkata", dan bukan "Musa berkata" atau "Kata Daud." Mengapa?
   a. Dia bingung.

b. Dia pikir dia akan terdengar lebih rohani jika dia menulis "Tuhan berkata"
c. Dia tidak ingat siapa yang mengatakannya dan tidak mau mencarinya.
d. **Dia ingin menunjukkan bahwa yang penting adalah Tuhan mengatakannya.**

8. Mengapa kitab Ibrani berisi karya tulisan yang agung?
   a. Karena teologinya mudah dimengerti.
   b. Semua yang ditulis Paulus adalah karya agung.
   c. **Kitab ini berisi argumen yang menyeluruh dan sistematis tentang Yesus sebagai Kristus.**
   d. Para sarjana menganggap penulis kitab Ibrani sebagai penulis terbaik dalam Alkitab.

9. Bagaimana kitab Ibrani memperkenalkan Yesus secara teologis?
   a. Dia adalah orang yang baik dan guru moral.
   b. **Dia adalah Mesias.**
   c. Dia adalah seorang tabib dan pekerja mujizat.
   d. Dia adalah Raja segala raja yang akan kembali suatu hari nanti.

10. Mengapa kitab Ibrani itu penting?
   a. **Kitab ini menjembatani Perjanjian Lama dengan Perjanjian Baru.**
   b. Kitab ini membahas semua yang perlu kita ketahui tentang penderitaan.
   c. Kitab ini menjelaskan mengapa kita masih harus membawa korban kepada Tuhan.
   d. Kitab ini berbicara panjang lebar tentang pentingnya malaikat.

11. Hal apa yang paling penting untuk diingat tentang kitab Ibrani?
   a. Identitas dari penulis kitab ini.
   b. **Penerapan kebenarannya dalam hidup kita**
   c. Pembaca mula-mula
   d. Ketergantungan penulis kitab Ibrani pada terjemahan Yunani Perjanjian Lama

12. Apa yang hendaknya kita cari sewaktu mempelajari setiap kitab dalam Alkitab?
   a. Contoh dari pekerjaan baik yang harus kita lakukan
   b. Cara berdosa yang lebih efektif
   c. Alasan mengapa manusia layak diselamatkan
   d. Yesus Kristus

Ketika kita mempelajari Alkitab, apa tiga pertanyaan pertama yang harus kita tanyakan? Menurut Anda, mengapa pertanyaan-pertanyaan tersebut penting? Mana yang paling penting?

_____
_____
_____

Mengapa perlu dijelaskan bahwa Yesus lebih baik daripada hal-hal tertentu?

_____
_____
_____

Pujilah Tuhan untuk kitab Ibrani, kitab yang menguatkan kita dalam iman kita. Bersyukurlah kepadaTuhan untuk berbicara kepada kita melalui Anak-Nya. Berterima- kasihlah kepada Tuhan bahwa Yesus lebih baik dan lebih tinggi daripada siapa pun atau apa pun yang datang sebelum-Nya atau sejak-Nya. Mohonlah supaya Tuhan membantu Anda bertumbuh dalam hubungan Anda dengan-Nya ketika Anda tahu dan memahami siapa Yesus melalui pelajaran ini.

Pendalaman

1. Beri tiga alasan mengapa kitab ini disebut sebagai "Maha Karya Misterius."

_____
_____
_____

2. Berikan tiga alasan yang dipercayai para ahli mengapa Paulus tidak menulis kitab Ibrani, dan dari ketiga alasan tersebut, jelaskan mana yang merupakan argumen terkuat?

_____
_____
_____

3. Berdasarkan isi kitab Ibrani ini, berikan profil orang-orang kepada siapa kitab ini ditujukan.

_____
_____
_____

4. Jelaskan dan terapkan setidaknya tiga cara bagaimana pasal ketiga dan keempat dari Ibrani memberikan tafsiran yang bermakna terhadap Bilangan 14.

_____
_____
_____

5. Perlihatkan bagaimana argumen dari kitab Ibrani menggunakan tiga kata berikut ini : *lebih baik*, *percaya* dan *waspada*.

_____
_____
_____

6. Bagaimana kitab Ibrani menunjukkan kepada kita bahwa tidak penting siapa yang menulis kitab/pasal dari Alkitab, tetapi yang penting adalah bahwa kitab tersebut adalah Firman Tuhan?

_____
_____
_____

7. Menurut penulis kitab Ibrani, sebutkan delapan hal yang lebih rendah daripada Yesus.

_____
_____
_____

Sebaiknya Anda Percaya!

Bab 2
Pelajaran Audio Perjanjian Baru # 74

Tujuan: Untuk memahami peringatan dan nasihat dari kitab Ibrani.

"*Tentang hal itu banyak yang harus kami katakan, tetapi yang sukar untuk dijelaskan, karena kamu telah lamban dalam hal mendengarkan. Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar, kamu masih perlu lagi diajarkan asas-asas pokok dari penyataan Tuhan, dan kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras. Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada perkembangannya yang penuh.*"

—Ibrani 5:11-12, 6:1

Sebab mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan yang mengecap firman yang baik dari Tuhan dan karunia-karunia dunia yang akan datang, namun mereka fasik lagi, tidak mungkin dibaharui sekali lagi sedemikian, hingga mereka bertobat, sebab mereka menyalibkan lagi Anak Tuhan bagi diri mereka dan menghina-Nya di muka umum.

—Ibrani 6:4-6

Seperti yang kami katakan dalam pelajaran terakhir, kitab Ibrani memiliki tiga kata kunci: *Lebih baik, percaya,* dan *waspada*. *Waspadalah* adalah kata kunci karena penulis memberikan banyak peringatan kepada pembacanya. Kitab Ibrani memperingatkan akan kefasikan, yang artinya kehilangan atau menyimpang dari iman Anda. Dalam bahasa Ibrani, kefasikan termasuk orang yang memiliki teologi yang benar tetapi tidak pernah menerapkannya dalam kehidupannya. Kefasikan dapat mengeraskan kita terhadap tipu daya dosa dan membuat kita menjauh dari iman.

Kitab ini juga memperingatkan kita akan kejahatan hati yang berasal dari ketidakpercayaan. Sama seperti bangsa Israel tidak memasuki perhentian fisik di Kanaan karena ketidakpercayaan mereka, penulis kitab Ibrani memperingatkan mereka yang belum masuk ke dalam keselamatan karena ketidakpercayaan. Dia mendesak mereka untuk percaya kepada Yesus Kristus supaya mereka masuk ke dalam perhentian rohani. Dan dia menasihati para pembacanya jangan menjadi tidak dewasa secara rohani tetapi untuk menjadi orang percaya yang dewasa, yang membaca Firman dari kemauan mereka sendiri, dengan pengajaran dan bimbingan Roh Kudus.

Ibrani 6: 4-6 mungkin merupakan bagian yang paling sulit dalam kitab ini. Beberapa orang percaya bahwa Anda bisa kehilangan keselamatan Anda. Yang lain percaya bahwa begitu Anda diselamatkan, Anda selalu diselamatkan. Jika Anda percaya pada pemilihan, seperti yang Paulus ajarkan kepada kita dalam kitab Roma, maka Anda percaya bahwa Anda tidak dapat kehilangan keselamatan Anda. Karena itu, bagian ini bisa menggambarkan seseorang yang belum diselamatkan tetapi sedang dibujuk oleh Roh Kudus. Orang seperti itu sampai pada titik mengambil bagian dari Yesus, tetapi tidak sampai sepenuhnya percaya. Kitab Ibrani mendesak

orang-orang seperti ini agar percaya - yaitu berkomitmen kepada Kristus sehingga keselamatan mereka menjadi terjamin.

Pilih jawaban terbaik.

1. Benar atau **Salah**: Bangsa Israel tidak memasuki Tanah Perjanjian karena orang-orang di negeri itu mencegah mereka melakukannya.

2. Benar atau **Salah**: Orang percaya yang belum dewasa belum masuk ke dalam perhentian keselamatan.

3. Benar atau **Salah**: Orang percaya yang dewasa membutuhkan susu rohani.

4. **Benar** atau Salah: Kita harus mempersiapkan hati kita sebelum kita pergi ke gereja.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apa yang kita butuhkan untuk belajar Alkitab?
   a. pendidikan seminari
   b. seorang pendeta atau guru
   c. Roh Kudus
   d. Panduan belajar

6. Apa saja karakteristik orang yang fasik?
   a. Bersemangat tentang hal-hal Tuhan
   b. Pengabdian kepada Yesus Kristus
   c. Percaya
   d. Menjauh dari iman

7. Orang seperti apa yang digambarkan dalam Ibrani 6: 4-6?
   a. Hidup untuk Yesus setiap hari dalam hidupnya
   b. Dia telah mencicipi Firman Tuhan

c. Orang yang tidak pernah mendengar tentang Yesus sama sekali
d. Orang yang telah berbagi dalam Roh Kudus

8. Mengapa penulis kitab Ibrani menulis bagian yang sulit ini dalam Ibrani pasal 6?
a. Untuk membingungkan para pembacanya.
b. Untuk mencegah orang menjadi fasik.
c. Untuk menghilangkan jaminan iman yang palsu.
d. Penulis kitab Ibrani bingung.

9. Apa yang memungkinkan orang percaya untuk pergi kepada Tuhan dengan penuh keyakinan?
a. Kebaikan di hati kita
b. Hasil usaha kita
c. Iman kita yang tulus
d. Darah Yesus tercurah untuk kita

10. Apa yang harus kita ingat tentang kehidupan bergereja kita?
a. Mendekat kepada Tuhan dan bukan kepada gereja
b. Pergi ke gereja setiap hari Minggu
c. Peragakan karunia rohani supaya dilihat semua orang
d. Jangan bekerja pada hari Sabat

11. Bagaimana kita seharusnya memperlakukan sesama orang percaya?
a. Menunjukkan dosa mereka terus-menerus
b. Bicara tentang mereka secara kritis
c. Mendorong mereka
d. Memiliki persekutuan dengan mereka

Dalam Ibrani 5:11, penulis ingin membagikan pembaca lebih banyak lagi, tetapi ia mengatakan bahwa mereka "lambat untuk belajar." Apakah Anda minum susu rohani atau "makan makanan keras" rohani? Apa cara yang dapat Anda lakukan untuk menuju kedewasaan rohani?

_____
_____
_____

Apakah mungkin untuk kehilangan keselamatan Anda? Mengapa atau mengapa tidak? Apa yang dikatakan tertulis dalam Firman Tuhan? Lihat khususnya Ibrani 7:25, 9: 11-14, 26-28, 10: 12-14, Yohanes 17:11, Efesus 2: 1-10, I Petrus 1: 5, Roma 5: 1-8, 8: 31-39, 1 Korintus 5: 1-5 dan Yudas 24 untuk menyebutkan beberapa referensi ayat.

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas karunia keselamatan. Mintalah Dia untuk memberi Anda jaminan keselamatan atau memberi Anda keberanian yang Anda butuhkan untuk

percaya dan mengikuti Yesus Kristus dan diselamatkan. Minta Dia untuk membantu Anda bergerak menuju kedewasaan rohani. Mohon supaya Tuhan memberi Anda hikmat saat Anda belajar lebih banyak tentang Dia. Bersyukurlah kepada Tuhan, karena pengorbanan Yesus, Anda sekarang dapat mendekati Tuhan dengan penuh kepercayaan.

Pendalaman

1. Hubungkan dan terapkan antara ratapan penulis kitab Ibrani ketika ia memulai pasal 5, mengenai kurangnya kedalaman rohani pada orang-orang yang ditujukan dalam tulisannya, dengan ratapan Paulus ketika ia menulis pasal ketiga dari surat pertamanya kepada jemaat Korintus._____
_____
_____

2. Apa perbedaan antara "susu" dari Firman dan "daging" dari Firman?
_____
_____
_____

3. Berdasarkan pelajaran Anda tentang bagian yang sulit (Ibr. 6: 4-6), mengapa Anda percaya penulis ini tidak mengajarkan bahwa orang percaya dapat kehilangan keselamatan mereka.
_____
_____
_____

4. Berikan beberapa alasan mengapa Anda percaya dia tidak mengajarkan bahwa, jika seorang percaya menjadi anak yang hilang, orang tersebut tidak mungkin untuk memperbarui pertobatannya.
_____
_____
_____

5. Jelaskan bagaimana cara dia menggambarkan status rohani orang-orang ini adalah apa yang kita sebut "keguguran rohani."
_____
_____
_____

6. Saat Anda menafsirkan, meringkas dan menerapkan bagian Alkitab yang sulit ini secara pribadi, dengan cara apa pasal ini menantang dan mengilhami Anda untuk maju ke pertumbuhan yang lebih dalam dalam perjalanan iman rohani Anda?
_____
_____
_____

7. Bagaimana bagian yang sama ini mengilhami dan menantang Anda untuk mendesak dan menantang mereka yang Anda layani untuk bergerak dalam pertumbuhan rohani mereka?
_____
_____
_____

Berfokus pada Iman

Bagian 3
Pelajaran Audio Perjanjian Baru # 75

Tujuan: Untuk memahami mengapa kita harus berpegang teguh pada iman kita.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab oleh imanlah telah diberikan kesaksian kepada nenek moyang kita. Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Tuhan. Sebab barangsiapa berpaling kepada Tuhan, ia harus percaya bahwa Tuhan ada, dan bahwa Tuhan memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

—Ibrani 11: 1-2, 6

Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.

—Ibrani 12: 1

Karena para pembaca Ibrani menderita penganiayaan, mereka putus asa. Penulis mendesak mereka untuk mengingat kembali saat mereka pertama kali diselamatkan, ketika Yesus adalah kasih pertama mereka. Jika mereka bertahan dalam iman mereka, di surga mereka akan menerima hadiah yang lebih besar. Penulis juga mendesak agar mereka berpegang teguh pada iman karena orang benar hidup dengan iman. Kita diselamatkan oleh iman dan kemudian kita hidup dengan iman.

Pasal 11 dipertimbangkan sebagai pasal tentang iman, didefinisikan dalam ayat satu. Ketika kita berharap, kita percaya bahwa ada sesuatu yang baik di dunia ini dan itu akan terjadi pada kita, tetapi kita mungkin tidak memiliki bukti. Iman adalah buktinya; iman yang memberi substansi pada harapan kita. Iman alkitabiah adalah tindakan percaya pada sesuatu atau seseorang yang tidak dapat Anda lihat berdasarkan bukti. Tetapi dalam pasal ini, iman itu sendiri adalah bukti dari objek yang tak terlihat, yaitu Tuhan. Bukti terbesar tentang Tuhan adalah orang yang memiliki iman, karena Tuhan adalah sumber iman.

Kita harus berpegang teguh pada iman kita karena tanpa iman kita tidak dapat menyenangkan Tuhan. Ketika kita datang kepada Tuhan, kita harus percaya bahwa Dia ada dan memberi ganjaran bagi mereka yang mencari Dia. Dalam Yeremia 29:13, Tuhan berkata, "*apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati."*

Iman memerlukan tindakan. Para pahlawan iman yang disebutkan dalam Ibrani 11 melakukan tindakan iman. Nuh, yang belum melihat hujan, bekerja selama 120 tahun untuk membangun bahtera. Bukti iman Nuh ditunjukkan oleh kepatuhannya kepada Tuhan, yaitu tindakannya membangun bahtera.

Ibrani 12: 1 menunjukkan bahwa para pahlawan iman mengelilingi kita seolah-olah kita berada di stadion olah raga yang besar. Kita adalah peserta, dan mereka adalah saksi yang bersorak mendukung kita. Penulis kitab Ibrani mengingatkan kita bahwa Tuhan mendisiplinkan mereka yang Dia kasihi. Meskipun disiplin pada saat itu terjadi adalah sulit, tujuannya adalah untuk menegaskan keselamatan kita melalui Yesus Kristus.

1. Benar atau **Salah**: Iman hanya batiniah; tidak memerlukan tindakan.

2. **Benar** atau Salah: Penulis Ibrani mendorong pembacanya untuk berpegang teguh pada iman mereka.

3. Benar atau **Salah**: Iman hanya melibatkan kecerdasan, bukan kehendak kita.

4. **Benar** atau Salah: Bukti terbesar bahwa Tuhan itu ada adalah orang yang percaya kepada-Nya.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Mengapa orang-orang Ibrani ingin mengingkari iman mereka?
   a. Kematian dan kebangkitan Yesus telah dibuktikan tidak benar.
   b. Mereka capai dikuliahi oleh penulis kitab Ibrani.
   c. Beberapa orang Yahudi berusaha mengajari mereka Injil palsu.
   d. Mereka dianiaya.

6. Apa yang Tuhan janjikan kepada mereka yang berpegang teguh pada iman mereka?
   a. Kehidupan yang makmur di bumi
   b. Tidak ada penganiayaan
   c. Hadiah yang lebih besar di surga
   d. Tidak ada penderitaan

7. Mengapa orang-orang ini disebut pahlawan iman?
   a. Karena iman mereka dibuktikan dengan tindakan mereka.

b. Mereka melakukan tindakan kepahlawanan yang luar biasa.
c. Mereka telah menyelamatkan nyawa orang lain.
d. Mereka memberi tahu orang lain tentang Yesus.

8. Mengapa Tuhan mengambil Henokh?
a. Dia menyenangkan Tuhan.
b. Henokh tidak mematuhi Tuhan.
c. Henokh membuat marah Tuhan.
d. Istri Henokh baru saja meninggal, dan dia sedih.

9. Ibrani 11:6 mengatakan, "Tanpa iman tidak mungkin menyenangkan Tuhan." Mengapa?
a. Jika Anda ingin datang kepada Tuhan, Anda harus percaya bahwa Dia ada.
b. Tuhan mengabaikan orang yang tidak percaya kepadaNya.
c. Tuhan marah jika Anda memiliki ketidakpercayaan di hati Anda.
d. Kita tidak bisa tahu apa yang menyenangkan Tuhan.

10. Mengapa Nuh dibahas dalam pasal Iman, Ibrani 11?
a. Dia belum pernah melihat hujan atau bahtera, tetapi dia percaya pada Tuhan.
b. Keterampilan pertukangannya luar biasa.
c. Tuhan membawa anak-anaknya pergi untuk menyelamatkan mereka dari kematian.
d. Dia mematuhi Tuhan.

11. Ibrani memberitahu kita bahwa "banyak saksi bagaikan awan" mengelilingi kita. Siapa orang-orang ini?
a. Malaikat
b. Orang-orang yang terdaftar dalam Ibrani 11
c. Orang-orang terkasih yang beriman yang telah mati
d. Orang-orang yang tidak ingin kita berpegang teguh pada iman kita

12. Terkadang, Tuhan menggunakan kesulitan untuk mendisiplin kita. Mengapa?
a. Dia kejam.
b. Dia mengasihi kita sebagai anak-anak-Nya.
c. Dia ingin kita takut kepada-Nya.
d. Dia melakukannya untuk kebaikan kita.

Pernahkah Anda tergoda untuk membuang iman Anda? Mengapa? Apakah pelajaran ini membantu memperkuat iman Anda? Bagaimana?

_____
_____
_____

Bagaimana harapan dan iman berhubungan? Apa yang memberi substansi pada harapan? Sudahkah Anda menaruh harapan pada Yesus?

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa iman adalah hadiah dari-Nya. Mohonlah supaya Tuhan membantu Anda mempertahankan iman Anda, apa pun yang terjadi, dan memperdalamnya. Pujilah Tuhan untuk contoh-contoh Alkitab tentang orang-orang yang hidup dengan iman. Mintalah bantuan-Nya untuk menjadi teladan bagi orang-orang di sekitar Anda.

Pendalaman

1. Jelaskan dan terapkan bagaimana inti dari argumen penulis kitab Ibrani dimulai pada Ibrani 10:35 dan berlanjut sampai awal pasal 12.

_____
_____
_____

2. Berikan dan terapkan setidaknya empat alasan mengapa penulis menasihati orang-orang percaya Ibrani untuk tidak membuang iman mereka.

_____
_____
_____

3. Bagaimana alasan-alasan tersebut membentuk definisi tentang apa sebenarnya iman itu?

_____
_____
_____

4. Dengan cara apa definisi itu menyajikan konteks dimana penulis menyajikan daftar panjang pahlawan iman?

_____
_____
_____

5. Jelaskan dan terapkan kesamaan apa yang dimiliki semua pahlawan iman itu.

_____
_____
_____

6. Jelaskan dan terapkan secara pribadi bagaimana iman orang percaya adalah bukti dari Pemberi iman yang tidak terlihat.

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda menggambarkan dan secara pribadi menerapkan cara penghukuman ilahi itu sendiri menegaskan bahwa kita benar-benar anak Tuhan?

_____
_____
_____

Sumber-sumber dan Urutan Keselamatan

Bab 4
Pelajaran Audio Perjanjian Baru # 76

Tujuan: Untuk memperkenalkan kitab Yakobus dan belajar tentang sumber pencobaan.

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun. Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Tuhan, -- yang memberikan kepada semua orang dengan murah hati dan dengan tidak membangkit-bangkit --, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada barangsiapa yang mengasihi Dia.

—Yakobus 1:2-5, 12

Dengan kitab Yakobus, kita sampai pada bagian baru dalam klasifikasi kitab Perjanjian Baru: surat-surat epistel umum atau surat-surat. Surat-surat epistel umum, yang ditulis oleh lebih dari satu penulis, dan tidak ditujukan kepada pembaca tertentu. Dipenuhi dengan aplikasi praktis, kitab Yakobus telah disebut sebagai kitab Amsal Perjanjian Baru, karena mengandung sebongkah kebenaran dan kebijaksanaan yang tampaknya tidak saling berhubungan. Pengarangnya nampak sangat kenal dengan ajaran Yesus, dan seperti Yesus, ia peduli dengan akar dari segala hal: motif atau sikap di balik suatu tindakan.

Banyak ahli berpendapat bahwa penulis surat Yakobus bukanlah seorang murid tetapi sebenarnya adalah adik Yesus. Alkitab mencatat bahwa saudara-saudara Yesus tidak percaya kepada-Nya. Namun, setelah Kebangkitan, Yesus menampakkan diri kepada banyak orang, termasuk kepada Yakobus, yang tampaknya berubah pada waktu itu. Seorang Yahudi yang sangat berbakti, nama panggilan Yakobus adalah "lutut unta," karena ia menghabiskan begitu banyak waktu untuk berdoa berlutut sehingga lututnya menjadi menebal. Dia sangat dihormati oleh orang-orang Yahudi dan Kristen. Dia dengan cepat menjadi pemimpin utama gereja di Yerusalem, bersama dengan Petrus dan Yohanes. Dia memimpin Konsili Yerusalem, yang memutuskan bahwa orang Kristen Yahudi dapat mempertahankan ke-Yahudi-an mereka tetapi orang-orang percaya non-Yahudi tidak harus menjadi orang Yahudi untuk menjadi orang Kristen.

Dalam kitabnya, Yakobus memberitahu kita bahwa hidup terdiri dari ujian dan pencobaan. Ketika badai datang, kita seharusnya tidak membenci badai tetapi menyambut badai. Yakobus menyiratkan bahwa badai datang dari Tuhan — atau setidaknya dengan izinNya - untuk menumbuhkan kita. Tuhan ingin kita menyadari bahwa waktu kita kekurangan kebijaksanaan, kita harus datang kepada-Nya. Jika kita meminta hikmat dari Tuhan, Dia akan memberikannya kepada

kita. Ketika kita menerapkan kebijaksanaan, kita menemukan bahwa kepercayaan iman ini menuntun kita pada kemenangan iman, atau mahkota kehidupan.

1. Benar atau **Salah**: Penulis surat Yakobus adalah teman dekat dan murid Yesus.

2. Benar atau **Salah**: Surat Yakobus ditulis untuk pembaca yang spesifik.

3. Benar atau Salah: Kitab Yakobus telah disebut sebagai Amsal dari Perjanjian Baru.

4. Benar atau **Salah**: Yakobus tidak peduli dengan akar dari segala hal.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apa karakteristik surat Yakobus?
   a. aplikasi praktis
   b. Bongkah kebenaran
   c. Memberi penafsiran ajaran Yesus
   d. Sering merujuk pada pengajaran Paulus

6. Mengapa penulis ini dipenuhi dengan ajaran-ajaran Yesus?
   a. Yakobus adalah salah satu murid Yesus.
   b. Yakobus adalah saudara Yesus.
   c. Paulus mengajarinya semua yang dia tahu.
   d. Yesus menampakkan diri kepada Yakobus setelah kebangkitan.

7. Mengapa Yakobus dengan cepat menjadi pemimpin besar gereja di Yerusalem, bersama dengan Petrus dan Yohanes?
   a. Orang-orang terkesan bahwa dia adalah saudara Yesus.
   b. Para pemimpin lain mati syahid sehingga ia mengambil alih.
   c. Dia adalah seorang Yahudi yang dihormati sebelum bertobat.
   d. Dia menghabiskan banyak waktu untuk berdoa.

8. Yakobus memimpin Konsili Yerusalem. Masalah apa yang ditentukan oleh Konsili?
   a. Siapa yang akan menjadi pemimpin gereja berikutnya.
   b. Bagaimana bait Tuhan akan dibangun kembali.
   c. Apakah Yohanes atau Petrus adalah yang terbesar.
   d. Apakah orang percaya non-Yahudi harus masuk agama Yahudi agar menjadi orang Kristen?

9. Semua surat-surat epistel umum, termasuk kitab Yakobus, membahas satu masalah gereja mula-mula yang masih berlaku sampai sekarang. Apa itu?
   a. Kefasikan
   b. Identitas Yesus
   c. Penderitaan orang Kristen
   d. Pernikahan

10. Renungkan Yakobus 1: 2-5, 12 lagi. Mengapa ketekunan itu penting?
   a. Untuk membuat orang lain terkesan
   b. Ketekunan membawa kedewasaan
   c. Menunjukkan bahwa Anda adalah orang Kristen yang baik
   d. Berarti Anda keras kepala

11. Apa yang Tuhan janjikan kepada mereka yang gigih meskipun menghadapi cobaan?
   a. Tidak ada lagi cobaan
   b. Membalaskan mereka yang menyakiti mereka
   c. Cobaan akan cepat selesai
   d. Mahkota kehidupan

12. Dari mana asal pencobaan untuk berbuat dosa?
   a. Orang lain
   b. Tuhan
   c. Setan
   d. Keinginan hawa nafsu kita sendiri

Menurut Anda, bagaimana kita harus menanggapi ketika kita menghadapi cobaan?

_____
_____
_____

Dalam Yakobus 1: 2-5 dan 12, bagaimana kepercayaan iman menuntun kita menuju kemenangan iman?_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena selalu bersamamu, bahkan selama cobaan. Mohonlah supaya Tuhan membantu Anda untuk bertahan dan memercayai-Nya dalam kesulitan yang Anda hadapi. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa Dia adalah Bapa surgawi Anda dan bahwa Anda dapat datang kepada-Nya dengan masalah apapun. Mintalah hikmat dari-Nya. Bersyukurlah kepada-Nya untuk kehidupan baru karena keselamatan Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan mengapa penulis surat ini dihormati oleh para pengikut Yesus dan orang-orang Yahudi yang saleh di abad pertama gereja?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan mengapa Yakobus memerintahkan kita untuk menganggap sebagai suatu kebahagiaan ketika kita memiliki banyak pencobaan?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menerapkan secara pribadi cara Yakobus menginstruksikan kita untuk menanggapi cobaan ketika kita begitu kewalahan sehingga kita tidak tahu apa yang harus dilakukan? (1: 5)

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menjelaskan dan secara pribadi menerapkan apa yang Yakobus ajarkan tentang pencobaan iman, ujian iman, dan kemenangan iman?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda menjelaskan dan secara pribadi menerapkan apa yang menurut Yakobus, adalah sumber pencobaan kita untuk berbuat dosa?

_____
_____
_____

6. Jelaskan dan terapkan secara pribadi mengapa, ketika Yesus dibangkitkan dari kematian, salah satu dari orang-orang pertama Ia menampakkan diriNya adalah Yakobus?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda menjelaskan dan secara pribadi menerapkan, hubungan paralel antara kitab Yakobus dan kitab Amsal Perjanjian Lama?

_____
_____
_____

Sumber-sumber Pengkudusan dan Urutannya

Bab 5
Pelajaran Audio Perjanjian Baru # 77

Tujuan: Untuk memahami urutan dosa, pentingnya mematuhi Firman Tuhan, dan pentingnya menghasilkan buah dari iman.

Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Tuhan!" Sebab Tuhan tidak dapat dicobai oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun. Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

—Yakobus 1:13-15

Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. mungkin ada orang berkata: "Padamu ada iman dan padaku ada perbuatan", aku akan menjawab dia: "Tunjukkanlah kepadaku imanmu itu tanpa perbuatan, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku dari perbuatan-perbuatanku."

—Yakobus 2:17-18

Meskipun Tuhan menggunakan pencobaan untuk membuat kita bertumbuh, Dia tidak pernah mencobai kita untuk berbuat dosa. Tuhan bukanlah sumber dosa atau pencobaan. Urutan terjadinya dosa dimulai ketika kita melihat sesuatu yang kita inginkan. Jika kita memikirkannya, kita mulai menginginkannya. Tetapi jika kita tidak memuaskan keinginan itu, kita dapat menghentikan diri kita untuk berbuat dosa. Kendali kita adalah apakah kita akan melihat kedua kalinya dan dengan demikian membiarkan pencobaan menuntun kita pada dosa. Kita bukan lawan pencobaan yang setara, oleh karena itu Tuhan menyuruh kita untuk lari.

Firman Tuhan memberi kita kuasa untuk bangkit mengatasi dosa. Roh Kudus adalah pengantar yang dapat membawa regenerasi dalam hidup kita - yaitu, menciptakan kehidupan di dalam hati kita - ketika kita menanggapi dengan benar. Firman Tuhan itu seperti cermin rohani yang menunjukkan ketidaksempurnaan kita sehingga kita mau mengubahnya. Ketika kita menanggapi Firman Tuhan, kita melihat bahwa Firman itu hidup dan aktif dan mampu membawa perubahan. Tetapi jika kita tidak melakukan apa-apa, kita bodoh dan hanya menjadi pendengar Firman.

Dalam salah satu bagian paling kontroversial dari suratnya, Yakobus menyatakan bahwa tidak ada yang namanya iman tanpa perbuatan. Ketika Abraham diuji, ia mempercayai Tuhan dan bersedia melakukan apa pun yang diperintahkan Tuhan kepadanya, bahkan untuk mengorbankan putranya. Imannya dibuat lengkap dengan tindakannya. Seperti Yesus, Yakobus memperjelas bahwa, "*Dari buahnya kamu akan mengenal mereka*." (Matius 7:16) Kita diselamatkan hanya oleh iman tetapi iman yang menyelamatkan selalu disertai dengan pekerjaan yang membuktikan bahwa itu adalah iman yang sejati.

Yakobus berkata bahwa lidah yang tak terkendali adalah seperti api, penuh dengan kejahatan dan racun. Kita membutuhkan disiplin rohani untuk menjinakkan lidah kita. Yakobus juga mengarahkan kita ke sumber-sumber kebijaksanaan sejati. Hikmat dari Tuhan datang melalui Firman-Nya. Kita harus meminta hikmat-Nya dan disiplin untuk patuh. Jika kita menabur dalam damai dengan kebijaksanaan yang datang dari atas, kita akan menuai kebenaran.

1. **Benar** atau Salah: Tuhan tidak akan pernah mencobai kita untuk supaya dosa.

2. **Benar** atau Salah: Yakobus mengatakan bahwa tidak ada yang namanya iman tanpa perbuatan.

3. **Benar** atau Salah: Kita harus meminta Tuhan untuk membantu kita mengendalikan lidah kita.

4. Benar atau **Salah**: Solusi untuk dosa adalah hikmat duniawi.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Mengapa Firman Tuhan merupakan solusi untuk dosa?
    a. Firman Tuhan berisi banyak contoh dosa.
    b. Firman Tuhan dapat membawa Anda hidup yang baru
    c. Firman Tuhan dapat membantu Anda mengatasi godaan.
    d. Tuhan menciptakan dosa sehingga Firman-Nya dapat mengatasinya.

6. Bagaimana Firman Tuhan itu bak cermin?
    a. Firman Tuhan membantu kita untuk melihat diri kita yang sebenarnya.
    b. Firman Tuhan mencerminkan kemuliaan kita.
    c. Firman Tuhan membantu kita merasa baik tentang diri kita sendiri.
    d. Firman Tuhan menunjukkan ketidaksempurnaan kita.

7. Apa yang harus kita lakukan setelah mendengar Firman?

a. Menunda ketaatan sampai kita lebih dewasa.
b. Melakukan apa yang dikatakan dalam Firman Tuhan
c. Melupakan apa yang kita dengar.
d. Berdebat jika Anda tidak setuju dengan Firman Tuhan.

8. Menurut Yakobus, iman seperti apa yang menyelamatkan kita?
a. Orang yang berdoa sepanjang waktu untuk orang lain.
b. Orang yang suka beribadah dalam lagu.
c. Orang yang perbuatannya nyata.
d. Orang yang menjalani banyak ziarah dan melakukan pengorbanan.

9. Bagaimana kita membiarkan orang tahu apa yang kita imani?
a. Dengan memberi tahu mereka berulang kali tentang apa yang kita yakini.
b. Dengan apa yang kita lakukan dan bagaimana kita hidup.
c. Dengan pergi ke gereja setiap minggu.
d. Dengan berkhotbah kepada tetangga kita.

10. Mengapa Yakobus menggunakan Abraham sebagai contoh iman yang sejati?
a. Abraham melakukan apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya.
b. Abraham menjangkau orang miskin.
c. Abraham memperlakukan semua orang sama.
D. Iman Abraham dibuat lengkap dengan tindakannya.

11. Mengapa lidah begitu berbahaya?
a. Lidah selalu siap untuk menyerang.
b. Lidah membantu Anda memuji Tuhan.
c. Lidah bisa menghancurkan orang lain.
d. Lidah bisa mengangkat orang lain.

12. Bagaimana Anda bisa tahu apabila hikmat berasal dari Tuhan?
a. Hikmat itu dipenuhi dengan iri hati dan ambisi egois.
b. Hikmat itu kasih damai, murni, dan rendah hati.
c. Hikmat ini menghasilkan kekacauan dan perilaku jahat.
d. Hikmat itu akan mengarah pada kebenaran.

Dalam Yakobus 1: 13-15, apa urutan terjadinya dosa? Apa yang Firman Tuhan katakan dapat Anda lakukan untuk menghindarinya?

_____
_____
_____

Baca Yakobus 2: 17-24 lagi. Mengapa perikop ini begitu kontroversial? Bagaimana Anda dapat menunjukkan iman Anda minggu ini?

Bersyukurlah kepada Tuhan atas kuasa Firman-Nya yang memberi hidup. Mintalah Dia untuk membantu Anda mendengar dan mentaatinya. Mintalah bantuan Tuhan untuk menghindari dosa dan terutama dalam mengendalikan lidah Anda. Akui dosa apa pun dan mintalah Dia memberi Anda jaminan keselamatan. Mintalah kepada-Nya untuk menunjukkan kepada Anda bagaimana mencerminkan iman Anda di dalam tindakan Anda dengan patuh.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda menggambarkan dan menerapkan secara pribadi urutan dosa yang ditulis Yakobus dalam pasal pertamanya?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menafsirkan dan menerapkan metafora dari Yakobus, ketika ia menulis bahwa Firman Tuhan itu seperti cermin?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda akan menjelaskan dan menerapkan dua jenis ibadah yang dijelaskan oleh Yakobus?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan dua jenis agama yang ditulis oleh Yakobus?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda akan menjelaskan dan menerapkan dua jenis iman yang ditulis oleh Yakobus?

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda akan menjelaskan dan menerapkan dua jenis pohon yang ditulis oleh Yakobus?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan arti penting bahwa Yakobus menulis suratnya sebelum surat-surat Paulus ditulis?

_____
_____
_____

Sumber-sumber Solusi
dan Urutan dari Solusi

Bab 6
Pelajaran Audio Perjanjian Baru # 78

Tujuan: Untuk memahami nasihat praktis Yakobus tentang pengkudusan sambil kita menunggu solusi/penyelesaian akhir-Nya

Karena itu tunduklah kepada Tuhan, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Mendekatlah kepada Tuhan, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.

—Yakobus 4:7-8, 10

Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

—Yakobus 5:16

Yakobus menulis bahwa tidak ada yang namanya iman saja. Iman menyelamatkan kita, dan perbuatan baik membuktikan iman. Tindakan kita menunjukkan apa yang kita yakini. Yakobus juga mengatakan bahwa pengkudusan adalah jawaban untuk urutan dan godaan dosa. Dia mendesak kita untuk memurnikan hati kita dan tidak memiliki pikiran yang bercabang.

Yakobus kemudian beralih untuk menuliskan urutan jawaban utama Tuhan untuk masalah-masalah dunia, yakni intervensi ilahi melalui Kedatangan Kedua Kristus. Seperti penulis Perjanjian Baru lainnya, ia mengerakhiri dengan pesan positif: Kristus akan datang kembali. Yakobus mendorong kita untuk bersabar, dan sambil kita menunggu kedatangan Kristus, tidak saling menjelekkan.

Yakobus juga membahas kehidupan Gereja. Kita harus saling melayani, saling memberkati dengan karunia rohani kita, saling mengasihi dan peduli satu sama lain. Kita harus jujur satu sama lain, mengakui dosa-dosa kita, dan saling mendoakan sehingga kita dapat mengalami kesembuhan rohani.

Yakobus juga menulis tentang penyembuhan iman. Jika ada yang sakit, ia harus memanggil para penatua untuk mengurapi dia dengan minyak dan berdoa untuknya. Orang yang sakit harus memiliki iman untuk memanggil para penatua, dan para penatua harus memiliki iman untuk mendoakan dia. Bukan minyak yang digunakan untuk mengurapi orang sakit yang menyembuhkan, melainkan Tuhan yang menjawab doa yang beriman

.

1. Benar atau **Salah**: Perbuatan baik kita menyelamatkan kita.

2. **Benar** atau Salah: Ketika kita melawan iblis, dia akan lari dari kita.

3. **Benar** atau Salah: Berserah kepada Tuhan adalah bagian penting dari pengkudusan kita.

4. Benar atau **Salah**: Kesembuhan fisik selalu merupakan kehendak Tuhan.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Yakobus berkata di beberapa bagian bahwa kita harus merendahkan diri di hadapan Tuhan. Bagaimana hal ini cocok dengan ayat Yakobus 4: 13-16 tentang menyombongkan rencana kita untuk masa depan?

a. Jika kita rendah hati di hadapan Tuhan, kita hanya akan memegahkan diri didalam-Nya.

b. Kita seharusnya tidak pernah merencanakan atau bersombong tentang masa depan.

c. Tidak apa-apa menyombongkan rencana kita untuk masa depan karena Dia memberi kita talenta dan kemampuan kita.

d. Tuhan selalu berkehendak agar rencana kita berhasil.

6. Mengapa Yakobus dan penulis lain mengakhiri kitab mereka dengan Kedatangan Kedua Yesus?

a. Mereka terlalu optimis tentang hal itu.

b. Mereka sama sekali tidak peduli dengan kehidupan ini.

c. Mereka tidak ingin berbicara tentang penderitaan.

d. Mereka ingin mendorong pembaca mereka yang menderita.

7. Apa definisi yang benar dari kata *pengakuan* ?

a. Menyatakan penyesalan Anda berkali-kali.

b. Untuk terlihat sedih, mengucapkan banyak doa, dan pergi berziarah.

c. Memberitahukan Pendeta semua hal salah yang telah Anda lakukan.

d. Sepakat dengan Tuhan dan orang lain bahwa apa yang Anda lakukan salah.

8. Mengapa orang percaya tidak saling mengaku dosa mereka atau berbagi tentang pergumulan?
   a. Kita tidak ingin orang menghakimi kita.
   b. Kita takut menjadi terlihat lemah di hadapan orang lain.
   c. Kita ingin orang berpikir bahwa hidup kami sempurna.
   d. Semua yang di atas

9. Apa alasan mengapa Anda harus mengakui dosa Anda kepada orang lain? (*Pilih yang berlaku dengan diri Anda*)
   a. Memberi dorongan kepada orang lain
   b. Merendahkan hati dan taat
   c. Bertanggung jawab kepada orang lain
   d. Supaya orang lain dapat berdoa untuk Anda.

10. Apa yang harus kita lakukan dengan karunia rohani kita?
   a. Memamerkan karunia kita
   b. Menyombongkan tentang mereka
   c. Memberkati dan membangun gereja dengan karunia tersebut
   d. Menggunakannya untuk kemuliaan kita

11. Ketika para penatua datang bersama dan berdoa untuk kesembuhan, apa yang membawa kesembuhan?
   a. Minyak urapan
   b. Iman para tetua
   c. Para imam
   d. Tuhan, yang menjawab doa iman

Mengapa berserah diri kepada Tuhan begitu penting? Apa aspek kehidupan dan hati yang perlu Anda serahkan kepada Tuhan?

_____
_____
_____

Dengan cara apa saja Anda dapat mendekat kepada Tuhan? Manakah dari hal-hal ini yang dapat Anda mulai lakukan minggu ini?

_____
_____
_____

Apakah Anda mengakui dosa-dosa dan pergumulan Anda dengan orang beriman lainnya? Jika tidak, apakah Anda mengenal dan cukup mempercayai seorang rekan seiman untuk berbagi dan memintanya untuk berdoa? Apakah orang lain merasa nyaman berbagi dengan Anda, mengetahui bahwa Anda akan menjaga rahasia mereka? Jika tidak, bagaimana Anda bisa mengubahnya?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas pertobatan Yakobus dan surat yang ditulisnya. Minta Tuhan untuk membantu Anda tunduk kepada-Nya, merendahkan diri di hadapan-Nya, dan lebih mengasihi Dia setiap hari. Minta Dia untuk membantu Anda melawan iblis dan rencana jahatnya. Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa ketika Anda mendekat kepada-Nya, Dia mendekat kepada Anda. Mintalah Dia untuk membantu Anda peduli dan berdoa untuk orang lain di Gereja dan untuk patuh membagikan pergumulan Anda kepada mereka.

Pendalaman

1. Dalam pasal 3 sampai 5, bagaimana Anda menerapkan cara Yakobus menggambarkan sumber solusi yang memenangkan pertempuran melawan dosa?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menerapkan secara pribadi apa yang tulis dalam pasal 3 tentang lidah sebagai solusi?

_____
_____
_____

3. Bagaimana hikmat yang berasal dari atas mengatasi hikmat yang dari bawah, dan masalah pengikut Kristus?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan perintah yang Yakobus berikan pada pasal 4:7-17?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan nasihat untuk memikirkan kesabaran Ayub dan para nabi lain?

_____
_____
_____

6. Apa penerapan Anda secara pribadi tentang cara Yakobus menunjukkan bahwa solusi utama adalah Kedatangan Kedua Yesus Kristus?

_____
_____
_____

7. Apa yang kita pelajari dan bagaimana Anda secara pribadi menerapkan gambaran yang Yakobus berikan dalam pasal 5 tentang bagaimana Gereja Perjanjian Baru berfungsi? (Renungkan Yakobus 5: 13-20)

_____
_____
_____

Kitab I-III Petrus

Bab 7
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #79

Tujuan: Untuk memperkenalkan penulis surat-surat Petrus dan proses pertobatan.

[Yesus berkata,] *"Simon, Simon, lihat, Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur. Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu." Jawab Petrus: "Tuhan, aku bersedia masuk penjara dan mati bersama-sama dengan Engkau!" Tetapi Yesus berkata: "Aku berkata kepadamu, Petrus, hari ini ayam tidak akan berkokok, sebelum engkau tiga kali menyangkal, bahwa engkau mengenal Aku."*

—Lukas 22:31-34

Petrus yang menulis surat-surat epistel Petrus adalah orang yang sama dengan yang ada dalam kitab Injil dan Kisah Para Rasul, tetapi ia kemudian menjadi berbeda. Kita bisa mengikuti perkembangannya sepanjang Perjanjian Baru. Yesus memberi Simon, saudara laki-laki Andreas, nama panggilan Kefas atau Petrus, yang artinya batu atau stabilitas, meskipun Petrus secara rohani tidak stabil dan juga impulsif. Nama panggilan Yesus adalah insentif baginya untuk tumbuh menjadi solid dan stabil.

Pada malam penangkapan-Nya, Yesus memberi tahu Petrus bahwa setan ingin menampinya seperti gandum, tetapi Yesus telah berdoa untuk Petrus agar imannya tidak gagal. Yesus berkata bahwa ketika Petrus kembali, dia harus menguatkan saudara-saudaranya. Pernyataan ini dapat menyiratkan bahwa pada waktu itu Petrus belum bertobat. Mungkin pertobatannya terjadi pada malam yang sama ketika ia menyangkal Yesus tiga kali seperti yang Tuhan prediksi.

Pada hari Pentakosta, ketika Roh Kudus turun ke atas orang-orang percaya, Petrus memberi tahu orang banyak untuk bertobat dan diubahkan. Diubahkan secara harfiah berarti diputar terbalik. Kita semua dilahirkan terbalik. Ketika kita bertobat, kita diputar untuk berbalik ke atas. Peristiwa pertobatan/konversi adalah pergantian yang bersifat total, suatu pengalaman yang merevolusi hidup Anda.

Seperti Musa, Petrus harus belajar bahwa dia bukan siapa-siapa, bahwa dia adalah seseorang yang dapat digunakan oleh Tuhan, dan bahwa Tuhan dapat melakukan hal-hal indah melalui seseorang yang telah belajar bahwa dia bukan siapa-siapa. Sejak Yesus menamainya Batu sampai dia menangis dengan pahit setelah menyangkal Yesus, Petrus mengetahui bahwa dia bukan siapa-siapa. Setelah Kebangkitan, Yesus menampakkan diriNya kepada Petrus dan murid-murid lainnya dan Dia bertanya kepada Petrus tiga kali apakah dia mengasihi-Nya. Ketika Petrus berkata, "Ya, Tuhan, Engkau mengetahui segala hal, Engkau tahu aku mengasihi Engkau," Yesus memberitahu dia untuk memberi makan dan menggembalakan domba-domba-Nya. Petrus mengetahui bahwa dia adalah seseorang yang dapat dan ingin digunakan oleh Tuhan.

Pada hari Pentakosta, Roh Kudus berkobar melalui Petrus, karena pada saat itu Petrus mengetahui rahasia-rahasia rohani ini: 1) Aku bukan apa-apa, tetapi Dia ada dan Dia menyertai aku; 2) Saya tidak bisa tetapi Dia bisa dan Dia menyertai saya; 3) Bukan apa yang saya inginkan tetapi apa yang Dia inginkan dan Dia bersama saya. Pada hari Pentakosta, 3.000 orang bertobat. Kemudian, sebagai seorang pendeta tua, Petrus dapat melihat kembali kehidupannya dan berkata, "Saya tidak melakukannya tetapi Dia yang melakukannya."

1. Benar atau **Salah**: Orang yang menulis surat-surat Petrus bukanlah rasul Petrus.

2. Benar atau **Salah**: Surat-surat epistel Petrus terkadang mengungkapkan Petrus yang dulu, yang impulsif dan tidak stabil.

3. **Benar** atau Salah: Diubahkan berarti memiliki perubahan yang bersifat total.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

4. Siapakah Simon?
   a. Saudara laki-laki Andreas
   b. Murid yang dijuluki Yesus sebagai Petrus
   c. Seorang nelayan yang tidak berpendidikan
   d. Semua hal di atas

5. Mengapa nama panggilan Yesus yang diberikan untuk Simon, yaitu Kefas atau Petrus - sepertinya menjadi panggilan yang aneh?
   a. Karena Simon adalah seorang nelayan.
   b. Karena Simon stabil dan dapat diAndalkan setiap hari.
   c. Karena Simon tampak kelihatan seperti batu.
   d. Karena Simon tidak kuat secara rohani seperti batu.

6. Menurut Anda mengapa Yesus memberi panggilan itu kepada Petrus?
   a. Untuk membuatnya merasa istimewa
   b. Untuk mengolok-oloknya
   c. Dia belum mengenal Simon dengan baik

d. Untuk menunjukkan bahwa Yesus melihat potensi besar di dalam dirinya

7. Pelajaran apa yang dipetik Petrus?
   a. Dia bukan siapa-siapa dan akan selalu menjadi bukan siapa-siapa.
   b. Dia bukan siapa-siapa tapi dia seseorang yang bisa digunakan Tuhan.
   c. Dia bukan siapa-siapa, dan Tuhan tidak bisa menggunakan orang yang "bukan siapa-siapa".
   d. Dia bukan siapa-siapa, dan Tuhan ingin dia merasa dirinya jelek.

8. Dalam kitab Kisah Para Rasul, bagaimana Petrus berbeda dari ketika ia pertama kali bertemu Yesus dalam Injil?
   a. Dia menjadi stabil secara rohani dan emosional.
   b. Emosinya kadang-kadang mengalahkannya.
   c. Dia ingin menjadi pemimpin dan yang bertanggung jawab.
   d. Dia tidak goyah dari tujuannya atau semangatnya untuk Yesus.

9. Kapan Petrus bertobat?
   a. Malam dia menyangkal Yesus
   b. Di pantai bersama Yesus setelah kebangkitan-Nya
   c. Pada hari Pentakosta ketika Roh Kudus datang
   d. Kita tidak tahu pasti kapan.

10. Apa arti konversi?
   a. Kita telah berdoa dan telah dibaptis.
   b. Kita dengan berani berbagi agama kami dengan orang lain.
   c. Kita pergi ke gereja dengan setia.
   d. Kita telah diputar terbalik secara rohani.

11. Apa tema utama dalam surat-surat epistel Petrus?
   a. Penderitaan
   b.Kasih
   c. Buah
   d. Keselamatan

12. Mengapa surat-surat epistel Petrus terkadang sulit dipahami?
   a. Dia seorang sarjana.
   b. Petrus melompat dari satu topik ke topik lainnya.
   c. Sylvanus membuat kesalahan ketika dia menuliskan apa yang dikatakan Petrus.
   d. Tulisan tangan Petrus sulit dibaca.

Pada hari Pentakosta, Petrus mendorong para pendengarnya untuk bertobat dan diubah/konversi. Konversi berarti mengalami perubahan terbalik total sehingga Anda mengarah ke arah yang benar. Konversi sepenuhnya merevolusi hidup Anda. Sudahkah Anda bertobat dari dosa-dosa Anda dan berubaht? Jika tidak, Anda bisa melakukannya sekarang. Berdoalah seperti ini: "*Bapa Surgawi yang Pengasih, saya akui bahwa saya terpisah dari-Mudan rencana-Mu untuk hidup saya. Saya mengakui bahwa saya adalah orang berdosa. Saya percaya PutraMu, Yesus Kristus, untuk*

menjadi Juruselamat pribadi saya. Saya menaruh kepercayaan penuh saya pada kematian-Nya di kayu salib untuk pengampunan setiap dosa saya. Terima kasih telah membuat saya benar di hadapanMu melalui karya yang tuntas di kayu salib. Saya sekarang meninggalkan dan berbalik dari segala dosa saya. Di sini dan sekarang saya memahkotai Juruselamat saya, Yesus Kristus, sebagai Tuhan dalam hidup saya, dan saya menyerahkan hidup saya tanpa syarat kepada kendali dan arahan-Nya. Di saat saya mengikuti Putra-Mu Yesus Kristus, bawalah hidup saya pada keselarasan sempurna dengan rancangan agung yang Engkau kehendaki untuk hidup saya. Amin."

Jelaskan rahasia rohani yang telah dipelajari Petrus pada saat Pentakosta dengan kata-kata Anda sendiri. Sudahkah Anda mempelajari rahasia itu sendiri? Jika belum, mintalah Tuhan untuk membantu Anda memahami dan mempraktikkannya dalam hidup Anda sendiri.

_____

_____

_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk pertumbuhan dan kedewasaan yang kita lihat dalam kehidupan Petrus. Bersyukurlah kepada Tuhan untuk teladan Petrus dan imannya yang kuat sampai akhir. Mintalah kepada Tuhan untuk membantu Anda mempelajari pelajaran dan rahasia rohani yang dipelajari Petrus. Bersyukurlah kepada Tuhan atas apa yang akan Dia ungkapkan kepada Anda melalui studi tentang surat-surat epistel Petrus ini.

CATATAN

Pendalaman

1. Apa definisi dari berubah/bertobat dan bagaimana Anda menerapkannya dalam perjalanan iman Anda sendiri?

_____
_____
_____

2.Bagaimana Anda mendefinisikan dan menerapkan pada perjalanan iman Anda tiga surat Petrus yang berbeda yang kita lihat dalam Perjanjian Baru?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menerapkan dalam perjalanan iman Anda tiga pelajaran yang Petrus pelajari dari sejak ia bertemu Yesus sampai saat ia keluar di kegelapan dan menangis dengan sedih, lalu ketika ia bertemu dengan Yesus di pantai (seperti yang digambarkan dalam Yohanes 21), dan ketika dia menyampaikan khotbah agung pada Hari Pentakosta?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menggambarkan dan menerapkan ke dalam perjalanan iman Anda sendiri empat rahasia rohani yang dipelajari oleh Petrus?

_____
_____
_____

5. Bagaimana realita bahwa Petrus yang tidak dapat membaca atau menulis, yang menulis surat-surat epistel, mempengaruhi gaya tulisannya?

_____
_____
_____

6. Jelaskan dan terapkan dalam hidup Anda sendiri bagaimana rasul yang buta huruf ini mendapatkan harta karun yang berisi kebijaksanaan yang diilhami yang ia bagikan kepada kami dalam surat-suratnya.

_____
_____
_____

7. Buat daftar dan terapkan pada kehidupan Anda sendiri hal-hal yang berharga bagi rasul tua tersebut, yang menuliskan surat-suratnya.

Refleksi terhadap Regenerasi

Bab 8
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #80

Tujuan: Untuk memahami mengapa Tuhan membiarkan penderitaan dan bagaimana kelahiran baru terjadi

Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu. Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Tuhan, yang hidup dan yang kekal.

—I Petrus 1:22-23

Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Tuhan sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Tuhan, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya.

—I Petrus 2:9-10

"Teologi Kemakmuran" di masa kini secara keliru memberitakan bahwa jika Anda berada dalam kehendak Tuhan, Anda akan menjadi sehat, kaya, dan kebal terhadap penderitaan. Tetapi pengajaran ini tidak sejalan dengan penderitaan dan penganiayaan yang kita temukan dalam surat-surat Petrus dan seluruh Perjanjian Baru. Pesan Petrus kepada orang-orang Kristen Yahudi yang menderita adalah untuk tidak mundur dan untuk tetap mengikuti Tuhan Yesus Kristus.

Petrus memberikan dua alasan mengapa Tuhan membiarkan umat-Nya menderita. Tuhan mengijinkan penderitaan untuk menumbuhkan iman kita. Sebagai contoh, penderitaan Ayub berasal dari setan, tetapi Tuhan mengijinkannya. Yesus berjanji bahwa tidak ada masalah yang datang kepada kita tanpa Dia ketahui. Alasan lain mengapa Tuhan membiarkan penderitaan adalah karena penderitaan memurnikan iman kita lebih berharga daripada emas.

Petrus menggambarkan proses kelahiran baru atau pertobatan. Hidup terbentuk ketika benih dan telur bertemu. Ketika kita menanggapi Firman Tuhan, yaitu Benih yang tidak dapat binasa, kita akan dilahirkan kembali. Kehidupan rohani dibuahi di dalam diri kita. Jiwa kita dimurnikan. Setelah konsepsi(pembuahan) rohani, kita memiliki masa kehamilan, yang membawa kita ke masa kelahiran penuh dan kelahiran baru. Seperti halnya bayi yang baru lahir menginginkan susu, kitapun menginginkan Firman Tuhan yang hidup. Hasil dari dilahirkan kembali adalah buah Roh: yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. (Galatia 5: 22-23)

Dalam I Petrus 2: 9-10, Petrus menulis tentang kerajaan Tuhan. Bagi orang Israel, kerajaan Tuhan bersifat nasional dan geografis. Tetapi, dalam Perjanjian Baru, pesan pertama Yesus adalah

"Bertobatlah, karena Kerajaan Surga sudah dekat." (Matius 4:17) Kerajaan Tuhan sekarang ada di dalam kita, yaitu mereka yang percaya. Kerajaan itu ada di mana pun ada orang percaya dan mengikuti Yesus Kristus.

Semua orang yang percaya kepada Kristus merupakan bagian dari imamat kerajaan. Dalam Perjanjian Lama, imam akan pergi ke hadirat Tuhan mengatasnamakan orang-orang. Sekarang, kita semua adalah imam yang dipanggil untuk memuridkan dan menjadi penengah atas nama mereka. Ini dikenal sebagai imam bagi orang percaya.

1. **Benar** atau Salah: Tujuan utama surat-surat epistel Rasul Petrus adalah untuk menghibur mereka yang menderita.

2. Benar atau **Salah**: “teologi kemakmuran” di masa kini sangat cocok dengan penderitaan yang dialami umat Tuhan di masa lalu dan masa kini.

3. **Benar** atau Salah: Para nabi tidak memahami semua yang mereka nubuatkan tentang keselamatan.

4. Benar atau **Salah**: Tuhan ingin semua umat-Nya lolos dari penganiayaan dan penderitaan.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Mengapa Tuhan membiarkan umat-Nya menderita?
   a. Dia tidak benar-benar mengasihi kita.
   b. Dia ingin menumbuhkan iman kita.
   c. Dia tidak bisa berhenti menderita.
   d. Penderitaan hanya terjadi pada orang jahat.

6. Apa yang disiratkan dari gambaran Yesus tentang diri-Nya sebagai Gembala yang Baik tentang penderitaan domba-domba-Nya?
   a. Kita dapat mempercayai Dia untuk menjaga kita.
   b. Bagaimanapun juga, dia tidak baik.
   c. Masalah-masalah yang datang kepada kita adalah masalah yang telah Dia izinkan.

d. Gambaran tersebut tidak masuk akal.

7. Yesus berkata bahwa satu orang menabur sementara orang lain menuai. Apa artinya ini tentang Kerajaan Tuhan?

a. Tidak ada yang bekerja sendirian di Kerajaan
b. Orang yang menuai mendapat pujian.
c. Ada orang-orang yang lebih penting dalam pekerjaan Kerajaan.
d. Kerajaan bertumbuh karena upaya kita.

8. Apa yang terjadi ketika kita dilahirkan kembali atau mengalami kelahiran baru?

a. Kita mendengar Firman, percaya, dan dilahirkan kembali.
b. Kita dengan setia pergi ke gereja.
c. Kita berdoa dan dibaptis.
d. Kita dilahirkan dalam keluarga Kristen.

9. Kerajaan Tuhan tidak lagi di bawah satu bendera atau bangsa. Dimanakah Kerajaan tersebut?

a. Di mana pun orang Yahudi tinggal.
b. Ke mana pun orang pergi ke gereja.
c. Kerajaan itu ada di hati orang-orang percaya.
d. Kerajaan itu hanya di surga.

10. Apakah imamat orang percaya?

a. Hanya uskup, uskup agung, dan kardinal yang bisa menjadi imam.
b. Setiap orang percaya adalah seorang imam.
c. Tidak ada lagi imam.
d. Hanya para imam Yahudi yang diakui oleh Tuhan.

11. Mengapa Petrus membandingkan penderitaan karena iman kita dengan pemurnian emas?

a. Emas adalah logam yang berharga, dan iman kita sangat berharga bagi Tuhan.
b. Emas dimurnikan melalui pembersihan dengan air.
c. Emas dan iman kita menjadi lebih berharga melalui pemurnian.
d. Emas indah untuk dilihat.

Yesus, Gembala yang Baik, mengatakan bahwa Ia adalah pintu atau penjaga gerbang bagi domba-domba-Nya. Jadi tidak ada domba yang bisa keluar tanpa sepengetahuannya, dan tidak ada pemangsa yang bisa masuk tanpa sepengetahuannya. Bagaimana janji ini berhubungan dengan Anda dan penderitaan?

_____
_____
_____

Jelaskan proses kelahiran rohani yang mengarah pada kelahiran baru. Sudahkah Anda mengalami kelahiran baru?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena memungkinkan keselamatan bagi Anda. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa Anda adalah anak Tuhan, yang dikhususkan bagi-Nya dan penting bagi Kerajaan. Selama masa-masa penderitaan, mintalah Dia memurnikan iman Anda dan membantu Anda untuk setia kepada-Nya. Bersyukurlah kepada-Nya atas semua orang yang memberikan hidup mereka untuk memastikan bahwa Alkitab akan bertahan selama berabad-abad. Bersyukurlah kepada-Nya karena telah menyediakan Firman-Nya bagi Anda.

Pendalaman

1. Mengapa Petrus menyebutkan penderitaan empat belas kali dalam surat ini?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan dalam kehidupan Anda sendiri tiga hal yang ditulis Petrus tentang penderitaan para pengikut Kristus dalam ayat 6 dan 7 dari pasal 1?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menerapkan dalam perjalanan iman Anda sendiri, dan mengajar orang lain tentang cara Petrus mengulas kembali (dalam 1: 22, 23-2: 2) pengalaman kelahiran baru?

_____
_____
_____

4. Apa katalisator yang menghasilkan "kelahiran rohani" dalam metafora yang diilhami Petrus di mana ia membandingkan kelahiran baru dengan kelahiran fisik?

_____
_____
_____

5. Bagaimana analogi ini berlanjut ke ayat 1 dan 2 di pasal kedua? _____

_____
_____
_____

6. Jelaskan dan terapkan dalam kehidupan dan pelayanan Anda sendiri peran yang dimainkan Firman Tuhan dalam seluruh proses ini.

_____
_____
_____

7. Kenapa penting untuk orang-orang untuk masuk dalam Firman dan Firman itu masuk dalam diri mereka? (Sertakan dalam jawaban Anda II Petrus 1:19, yang mengajarkan secara indah dengan metafora bahwa ketika umat Tuhan masuk ke dalam Firman-Nya dan Firman-Nya masuk ke umat-Nya, mereka mengalami kelahiran baru.)

_____
_____
_____

Perkawinan Teladan

Bab 9
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #81

Tujuan: Untuk memahami teladan pernikahan yang Tuhan tetapkan dalam I Petrus.

Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, tunduklah kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya, jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu. Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Tuhan. Hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang.

—*I* Petrus 3:1-4, 7

Nasihat pernikahan terbaik ditemukan dalam Alkitab, karena Tuhan adalah sumber pernikahan. Petrus dan Paulus mendorong kita untuk memandang Kristus dan gereja sebagai model pernikahan. Dalam model ini, istri mewakili Gereja, dan suami mewakili Kristus. Kita harus berfokus untuk mengubah diri kita sendiri dan bukan pada pasangan kita, karena pada Penghakiman, kita masing-masing akan bertanggung jawab kepada Tuhan untuk diri kita sendiri.

Masalah terbesar dalam pernikahan Kristen adalah suami yang tidak mau memikul tanggung jawab yang diberikan Tuhan. Petrus mendesak para istri yang memiliki suami seperti ini untuk bertumbuh dalam iman. Jika sang suami tidak mau memposisikan dirinya pada tempatnya, sang istri tidak bisa berbuat banyak kecuali, atas karunia Tuhan, menjadi wanita seperti yang Tuhan inginkan dan memiliki roh yang lembut dan teduh. Suaminya mungkin masih belum mengambil posisi sebagai pemimpin rohani, tetapi teladan istrinya lebih mungkin meyakinkan suami daripada usaha hal lainnya.

Petrus juga mengatakan kepada para istri untuk tunduk sebagaimana Kristus tunduk kepada Bapa - teladan yang perlu kita ikuti. Tuhan menugaskan kepemimpinan dalam pernikahan dan keluarga kepada pria; mereka bertanggung jawab atas istri dan anak-anak mereka. Pria mewakili Kristus sehingga mereka harus mengasihi istri mereka sebagaimana Kristus mengasihi Gereja. Suami harus mengenal dan mengasihi istri mereka. Firman menulis agar suami untuk “tinggal bersama mereka,” yang berarti menyediakan waktu untuk bersama mereka, untuk menjadikan mereka prioritas.

Meskipun diberikan berabad-abad yang lalu, nasihat ini masih berguna sampai sekarang karena ini adalah Firman Tuhan. Nasihat yang tidak lekang oleh waktu. Dan jika Roh Kudus memberi tahu

kita untuk melakukan ini, kita perlu melakukannya. Gunakan model pernikahan dalam surat epistel ini, dan dengan karunia Tuhan, berdirilah di tempat Anda.

1. Benar atau **Salah**: Masalah yang paling umum dalam pernikahan adalah bahwa istri tidak tunduk pada suami mereka.

2. **Benar** atau Salah: Adalah mungkin bagi seorang istri untuk memenangkan suaminya kepada Tuhan melalui teladannya.

3. Benar atau **Salah**: Tuhan mendelegasikan tanggung jawab rumah dan anak-anak kepada istri.

4. Benar atau **Salah**: Petrus memberi nasihat kepada istri tentang cara membuat suami mereka berubah.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

1. Mengapa banyak pernikahan Kristen tidak berhasil masa kini?
a. Anak-anak mengalihkan perhatian orang tua dari tanggung jawab mereka.
b. Istri tunduk pada suaminya daripada menuntut kesetaraan.
c. Pria tidak mengambil peran yang dirancang Tuhan untuk mereka.
d. Orang-orang menikah terlalu terlambat.

6. Mengapa orang percaya harus mengikuti nasihat pernikahan dalam Alkitab?
a.Tuhan merancang pernikahan untuk menjadi contoh hubungan Kristus dengan Gereja.
b. Nasihat Alkitab tentang pernikahan sama baiknya dengan nasihat orang lain.
c. Karena Pendeta menyuruh kita.
d. Karena pernikahan Kristen selalu yang terbaik.

7. Mengapa Petrus menggunakan teladan Kristus sebagai hamba yang menderita untuk menggambarkan bagaimana pernikahan seharusnya terlihat?
a. Karena istri harus seperti pelayan, dan menderita.

b. Kristus menunjukkan kepada kita bagaimana tunduk kepada Tuhan dan kepada satu sama lain melalui kerendahan hati-Nya.
c. Kristus pernah menikah.
d. Kristus adalah kepala Gereja sebagaimana suami adalah kepala rumah tangga.

8. Apa yang Petrus katakan kepada para istri dan suami untuk dilakukan?
a. Cobalah untuk mengubah orang lain.
b. Untuk mengubah diri sendiri.
c. Jangan mencoba meniru teladan Kristus mengasihi Gereja.
d. Jangan punya anak karena mempersulit pernikahan.

9. Mengapa kita harus fokus pada tanggung jawab dan kekurangan kita sendiri dalam pernikahan kita dan bukan berfokus kepada pasangan kita?
a. Kita bertanggung jawab kepada Tuhan untuk hidup kita sendiri.
b. Mencoba mengubah orang lain selalu berhasil.
c. Orang-orang menghargai ketika kita mencoba mengubah mereka.
d. Mengomel dan mengeluh tentang pasangan Anda memperkuat hubungan Anda.

10. Mengapa begitu penting bahwa istri tunduk kepada suami mereka?
a. Suami lebih penting daripada istri.
b. Suami dapat menolak mereka jika mereka tidak melakukannya.
c. Rencana Tuhan adalah agar suami bertanggung jawab atas rumah.
d. Karena pria selalu membuat keputusan yang lebih baik.

11. Mengapa Petrus mendorong wanita untuk diam atau tenang?
a. Supaya mereka bisa memenangkan suami mereka dengan menjadi teladan.
b. Supaya mereka dapat memalingkan suami mereka dari Firman.
c. Dia ingin pria memiliki kontrol lebih besar.
d. Dia tidak suka ketika wanita berbicara.

12. Bagaimana para suami diperintahkan untuk memperlakukan istri mereka?
a. Sebagai saudara dalam Kristus
b. Dengan hormat
c. Dengan kasih Kristus
d. Semua yang di atas

Apa alasan orang mengira nasihat pernikahan dalam Alkitab tidak bisa digunakan di masa kini? Bagaimana menurut Anda?

_____
_____
_____

Jika Anda sudah menikah, apakah Anda tetap berdiri di posisi Anda dalam pernikahan? Apakah pernikahan Anda terlihat seperti teladan Kristus dalam Alkitab? Dengan menggunakan apa yang

telah Anda pelajari dari pelajaran ini, apa satu hal yang perlu Anda lakukan untuk menjadi lebih taat kepada Firman Tuhan? Apa saja cara Anda dapat memperkuat pernikahan Anda hari ini?

_____
_____
_____

Jika Anda sudah menikah, bersyukurlah kepada Tuhan untuk pasangan Anda dan hubungan Anda. Mohon supaya Tuhan membantu Anda memahami nasihat pernikahan-Nya dan menunjukkan cara mempraktikkannya. Mintalah Tuhan untuk memberi Anda kesabaran dengan pasangan Anda dan untuk menunjukkan kasih karunia ketika dibutuhkan. Bersyukurlah kepada Tuhan atas kasih Kristus bagi Gereja dan bagi Anda, pasangan Anda, dan anak-anak Anda. Mintalah kekuatan dan keberanian untuk menjadi istri atau suami yang Dia inginkan dari Anda. Jika Anda belum menikah, berdoalah dan minta Tuhan memberkati pernikahan-pernikahan di gereja Anda dan menggunakan Anda untuk menjadi berkat dalam kehidupan mereka.

CATATAN

Pendalaman

1. Bagaimana Anda menerapkan dalam pernikahan Anda sendiri, atau pernikahan orang-orang yang Anda muridkan, teladan pernikahan yang diilhami, yang ditulis oleh Petrus dalam ayat-ayat terakhir I Petrus 2 yang dilanjutkan sampai pasal 3: 1-7?

_____
_____
_____

2. Berdasarkan teladan pernikahan itu, apa peran yang ditugaskan kepada istri dan apa peran yang ditugaskan kepada suami?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan mengapa Petrus menginstruksikan suami untuk tinggal bersama istrinya sesuai dengan pengetahuan dari Firman Tuhan?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan mengapa Petrus menunjukkan pesannya kepada wanita ketika dia menulis tentang peran pria??

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda menjelaskan dan mengaplikasikan dalam pernikahan Anda, ayat yang dikutip oleh Petrus di akhir pasal 2?

_____
_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan kenyataan bahwa Petrus telah memberikan tantangan yang lebih besar kepada suami?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda akan menguraikan dengan kata-kata Anda sendiri dan merangkum nasihat pernikahan Petrus ini?

Badai Kehidupan,
Firman Tuhan dan Saksi

Bab 10
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #82

Tujuan: Untuk memahami lebih banyak tentang penderitaan dan juga tentang peran penatua

Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersuka cita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

—I Petrus 4:12-13

Aku menasihatkan para penatua di antara kamu,… Gembalakanlah kawanan domba Tuhan yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Tuhan, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu.

—I Petrus 5:1-3

Petrus tidak bisa membaca atau menulis — dia mendiktekan pesannya — dan dia melompat ke beberapa topik utama dalam satu pasal. Perikop yang paling sulit adalah di mana ia mengatakan bahwa Yesus melayani roh-roh yang terpenjara, yang tidak taat pada zaman Nuh. Para ahli tidak tahu bagaimana menafsirkan bagian ini, dan itu tetap menjadi misteri yang mendalam.

Kemudian Petrus mendorong para pembacanya untuk tenang, mengendalikan diri, ramah, dan saling mengasihi. Kita harus menjadi pelayan yang setia dalam menggunakan karunia rohani kita, melayani satu sama lain dengan memakai karunia tersebut, mengakui bahwa Tuhan adalah sumber karunia-karunia tersebut dan menggunakannya untuk kemuliaan-Nya.

Petrus mengatakan kita tidak perlu terkejut dengan penderitaan;karena penderitaan adalah bagian dari kehidupan. Tuhan mengizinkan pencobaan dan badai dalam hidup kita sehingga kita bisa menjadi saksi bagi-Nya. Untuk menghadapi penderitaan, kami mengolah pencobaan melalui Firman dan belajar bahwa kita adalah mitra Yesus dalam penderitaan-Nya. Ketika kita menderita, Tuhan akan mengurapi kita dengan roh kemuliaan dan dengan roh Tuhan. Dia akan memberi kita semua yang kita butuhkan untuk bertahan. Jika kita menderita sesuai dengan kehendak-Nya, kita harus terus percaya kepada Tuhan, karena Dia tidak akan pernah gagal.

Dalam pasal 5, Petrus berbicara dengan rendah hati kepada para penatua gereja sebagai sesepuh, mengingatkan mereka bahwa Tuhan berkuasa atas mereka semua. Petrus memanggil para

pemimpin gereja untuk menjadi teladan bagi kawanan gembalaan mereka, bukan memamerkan otoritas mereka atas mereka, tetapi memperlakukan mereka sebagai saudara yang setara di bawah Tuhan.

1. **Bena**r atau Salah: Kita tidak dimaksudkan untuk memahami semua isi Alkitab.

2. Benar atau **Salah**: Karunia rohani kita harus digunakan untuk membangun diri kita sendiri, bukan tubuh orang percaya.

3. **Benar** atau Salah: Kita dipanggil untuk berbagi dalam penderitaan Yesus.

4. **Benar** atau Salah: Penderitaan seringkali membunuh keinginan untuk mengejar kesenangan yang berdosa.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Petrus mengingatkan kita bahwa Yesus akan segera datang kembali. Apa saja hal-hal yang harus kita lakukan sampai Dia kembali?

a.Takutlah akan akhir zaman.
b. Dengarkan orang yang tahu pasti kapan Kristus akan kembali.
c. Tetap tenang, pendoa yang bisa mengendalikan diri.
d. Jangan khawatir tentang kedatangan Yesus. Mungkin tidak akan terjadi dalam waktu dekat.

6. Apa yang seharusnya menjadi sikap Anda tentang bersikap ramah terhadap orang lain?

a. "Saya terlalu sibuk."
b. "Tidak ada yang ramah padaku."
c. "Saya akan melakukannya tetapi saya tidak mau."
d. "Saya senang melayani Yesus dan orang lain dengan bersikap ramah."

7. Apa tujuan dari karunia rohani?

a. Untuk saling melayani di Gereja

b. Untuk memamerkannya
c. Untuk memuliakan Tuhan
d. Untuk membuat orang lain terkesan.

8. Apa saja instruksi Petrus kepada orang-orang percaya yang sedang menderita?
a. Hindari penderitaan dengan segala cara
b. Terkejutlah jika kamu menderita untuk Yesus.
c. Bersukacitalah bahwa Anda turut ambil bagian dalam penderitaan Yesus.
d. Jadilah malu jika Anda menderita karena nama Yesus.

9. Bagaimana kita harus menanggapi penderitaan dan kesulitan?
a. Berbalik dari Tuhan karena Dia meninggalkanmu.
b. Salahkan Tuhan untuk masa-masa sulit.
C. Menjadi pahit karena penderitaan yang kita alami.
d. Lihatlah pencobaan yang Anda alami dari sudut pandang Firman Tuhan.

10. Apa saran Petrus kepada para penatua Gereja?
a. Menjalankan gereja seperti operasi militer.
b. Melayani sebagai gembala dan menjadi contoh.
c. Memerintah kawanan gembalaannya dengan disiplin dan kekuatan.
d. Menjalankan gereja seperti sebuah bisnis supaya berhasil.

11. Mengapa Petrus seorang penatua yang baik?
a. Karena ia rendah hati.
b. Karena ia bangga akan saat kebersamaannya dengan Yesus.
c. Dia mengingatkan pembacanya bahwa dia adalah penatua yang baik.
d. Dia melayani kawanan domba, bukannya dilayani.

Apakah Anda merasa terganggu ketika Anda tidak mengerti satu bagian dari Alkitab? Mengapa atau mengapa tidak? Bagaimana biasanya Anda menanggapi? Menurut Anda bagaimana seharusnya tanggapan Anda?

_____
_____
_____

Apakah Anda saat ini sedang mengalami masa penderitaan? Apa yang telah Anda pelajari melalui pelajaran I Petrus yang telah membantu Anda dengan penderitaan Anda?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia telah bersama Anda dalam penderitaan Anda Mintalah Dia untuk mengingatkan Anda tentang apa yang dikatakan Firman-Nya tentang penderitaan dan pentingnya untuk datang kepada-Nya dan Firman-Nya untuk penghiburan dan kekuatan. Bersyukurlah kepada-Nya atas cara Ia menumbuhkan Petrus dari seorang nelayan yang impulsif menjadi seorang pendeta yang pengasih, dan memohon

kepada-Nya untuk juga menumbuhkan Anda menjadi orang yang Ia inginkan. Minta Dia memberi Anda keberanian untuk menjadi saksi bagi-Nya ke mana pun Anda pergi.

Pendalaman

1. Dari fakta bahwa Petrus menulis mengenai sepuluh topik berbeda (3: 18-22), apa yang dapat Anda simpulkan mengenai gaya tulisannya, dan bagaimana Anda menerapkan apa yang dia ajarkan tentang baptisan air?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menerapkan dalam kehidupan Anda dan dalam gereja di mana Anda menjadi anggota, kumpulan nasihat yang luar biasa yang diberikan Petrus 4: 7-11 tentang memiliki kasih yang kuat satu sama lain, yang menutupi banyak dosa, dan masing-masing mengungkapkan anugerah Tuhan yang sangat beragam dengan menggunakan karunia rohani yang diberikan kepada mereka?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan dalam kehidupan Anda dan pelayanan Anda pengajaran Petrus bahwa kita seharusnya tidak menganggap hal yang aneh ketika kita menderita, karena kita dipanggil untuk menderita ketika kita mengikuti teladan Tuhan kita yang menderita?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menerapkan dalam penderitaan Anda sendiri janji Petrus yang agung (dalam 4: 13, 14) bahwa Anda adalah bagian dari penderitaan Tuhan, dan kemuliaan-Nya turun pada Anda bersemayam pada Anda sedemikian rupa sehingga ketika Dia kembali, Anda akan dipenuhi dengan sukacita yang besar?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda menjelaskan dan menerapkan dalam kehidupan dan pelayanan Anda kerendahan hati yang luar biasa yang diungkapkan oleh Petrus dalam 5: 1-6, di mana ia tidak menganggap dirinya sebagai uskup di atas penatua lainnya tetapi sebagai sesama penatua?

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda mengajar dan menerapkan peringatan Petrus yang bijaksana (dalam 5: 8, 9) tentang niat jahat Setan?

_____
_____
_____

7. Dengan cara apa ayat 10 dari pasal 5 merupakan tinjauan dari ketiga surat Petrus yang kita temui dalam Perjanjian Baru?

_____
_____
_____

Hari harus Menuju Fajar

Bab 11
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #83

Tujuan: Untuk mempelajari sifat-sifat apa yang perlu ditambahkan ke dalam iman kita dan untuk memahami apa yang akan terjadi pada Hari Tuhan

Justru karena itu kamu harus dengan sungguh-sungguh berusaha untuk menambahkan kepada imanmu kebajikan, dan kepada kebajikan pengetahuan, 6dan kepada pengetahuan penguasaan diri, kepada penguasaan diri ketekunan, dan kepada ketekunan kesalehan, dan kepada kesalehan kasih akan saudara-saudara, dan kepada kasih akan saudara-saudara kasih akan semua orang.

—II Petrus 1:5-7

Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu. Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Tuhan.

—II Petrus 1:19-21

Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran. Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya ini, kamu harus berusaha, supaya kamu kedapatan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia. Anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat.

—II Petrus 3:13-15a

Petrus menulis epistel yang kedua ketika penganiayaan terhadap orang-orang Kristen sangat hebat dan menyebar ke seluruh negeri. Petrus ingin mengingatkan orang-orang tentang apa yang sudah mereka ketahui, karena mereka perlu mengingatnya dalam hari-hari mendatang.

Dalam surat ini, ia menulis tentang pertumbuhan rohani. Dunia percaya bahwa pengetahuan itu merupakan kebajikan, tetapi dalam hal-hal rohani, penerapan pengetahuanlah yang merupakan kebajikan, bukan pengetahuan itu sendiri. Kita harus menambahkan kebajikan atau kebaikan pada iman kita terlebih dahulu, kemudian pengetahuan, dan kemudian tambahkan hal-hal lain yang Petrus sebutkan.

Petrus mengingatkan pembacanya tentang pentingnya Firman Tuhan. Tuhan adalah sumber dari semua Firman Tuhan. Roh Kudus menggerakkan para nabi untuk menulis kata-kata tersebut. Firman Tuhan mendatangkan pembaruan di hati kita. Petrus berkata pembaruan itu seperti fajar di pagi hari, dan Bintang Fajar, yaitu Yesus, bangkit dalam hati kita. Orang-orang Kristen menekankan untuk

menerima Yesus ke dalam hati kita, tetapi perikop ini tampaknya menunjukkan bahwa Yesus Kristus dilahirkan di dalam kita.

Dalam pasal 2, Petrus menegur guru-guru palsu. Pasal 3 menggambarkan Hari Tuhan, satu di antara serangkaian peristiwa dalam Kedatangan Kristus yang Kedua kali, yang juga meliputi: Pengangkatan Gereja, Kesusahan yang Besar, dan peristiwa akhir zaman. Peristiwa yang terakhir, yaitu Hari Tuhan, akan menjadi bencana besar, leburnya segala sesuatu di bumi dan di alam semesta karena panas yang hebat. Yesus berkata bahwa langit dan bumi akan berlalu, dan Petrus menggambarkannya dengan jelas. Meskipun Tuhan pernah menghancurkan bumi dengan air, beberapa orang tidak percaya bahwa Dia akan menghancurkan bumi sekali lagi. Ada orang yang berpikir Tuhan terlalu lambat. Tuhan tidak ingin seorangpun binasa; Dia ingin semua orang bertobat, jadi Dia memberi kita waktu untuk membagikan Injil. Sementara kita menunggu, kita harus menjalani kehidupan yang tak bercela.

1. Benar atau **Salah**: Penganiayaan terhadap orang Kristen mulai berkurang ketika Petrus menulis II Petrus.

2. **Benar** atau Salah: Petrus menulis untuk mengingatkan orang-orang Kristen Yahudi tentang apa yang sudah mereka ketahui.

3. Benar atau **Salah**: Petrus tidak tahu dia akan segera mati.

4. **Benar** atau Salah: Bagi Petrus, hal yang paling penting untuk dipahami adalah nubuatan.

Pilih semua yang berlaku.

5. Mengapa Petrus mengulangi hal-hal yang sudah diketahui oleh pembacanya?
   a. Dia pikir mereka bebal.
   b. Dia tahu bahwa mereka perlu mengingat pesan-pesan tersebut ketika penganiayaan memburuk.
   c. Dia tidak memiliki pesan baru dari Roh Kudus.
   d. Dia semakin tua dan tidak bisa mengingat apa yang sudah dia ajarkan kepada mereka.

6. Petrus memberikan beberapa cara untuk tumbuh secara rohani. Kualitas apa yang pertama kali harus kita tambahkan pada iman kita?

a. Pengetahuan
b. Kasih
c. Penampilan
d. Kebaikkan atau kebajikan

7. Mengapa pengetahuan merupakan tambahan kedua dan bukan yang pertama?

a. Penerapan pengetahuan kita tentang Firman menjadikannya efektif.
b. Kegigihan itu lebih penting daripada pengetahuan atau kebaikan.
c. Dia membuat kesalahan dalam urutan tersebut.
d. Petrus adalah orang yang buta huruf sehingga pengetahuan tidak penting baginya.

8. Jika kita menambahkan hal-hal ini ke dalam iman kita, apa yang akan terjadi?

a. Kita tidak akan pernah memiliki cobaan atau masalah.
b. Kita akan dikenal karena pengetahuan kita.
c. Kita akan berbuah dan produktif untuk Yesus.
d. Tidak akan terjadi apa-apa. Kita tidak dapat diubah.

9. Mengapa kita harus memperhatikan perkataan Firman Tuhan?

a. Para penulis Alkitab adalah orang-orang yang cerdas, dan mereka menulis apa yang mereka pikir akan bermanfaat bagi orang lain.
b. Roh Kuduslah yang menggerakkan para nabi dan penulis Alkitab lainnya untuk menuliskan kata-kata.
c. Para rasul, yang menulis sebagian besar Perjanjian Baru, adalah saksi mata kehidupan dan kematian Yesus, kebangkitan dan kenaikan.
d. Jika kita dapat menemukan kesalahan dalam Alkitab, kita tidak harus melakukan apa yang tertulis di dalamnya.

10. Apa yang terjadi ketika kita menanggapi Firman Tuhan dengan serius?

a. Pengetahuan kita akan membawa kita ke surga.
b. Orang lain di sekitar kita akan terkesan.
c. Kita bisa menjadi pemimpin karena kita tahu banyak.
d. Firman itu mengubah hati kita.

11. Apa yang akan terjadi pada Hari Tuhan?

a. Kesusahan Besar akan dimulai.
b. Tuhan akan membanjiri bumi lagi seperti yang Dia lakukan pada zaman Nuh.
c. Semuanya akan dihancurkan secara total.
d. Setiap orang akan bergandengan tangan dan merayakannya.

12. Mengapa orang sulit percaya bahwa Hari Tuhan akan datang?

a. Mereka berpikir Tuhan tidak cukup kuat untuk melakukan apa yang Dia katakan.
b. Mereka berpikir Tuhan tidak akan menghancurkan bumi lagi.
c. Karena Hari tersebut belum tiba, meskipun dahulu kala dinyatakan itu akan terjadi.
d. Semua yang di atas.

Orang-orang Kristen dewasa ini memusatkan perhatian pada orang-orang yang tidak percaya untuk menerima atau meminta Yesus masuk ke dalam hati mereka, tetapi apa yang Petrus katakan tentang bagaimana Yesus dapat masuk dalam hatimu? Jelaskan.

_____
_____
_____

Tuhan telah menjelaskan bahwa Yesus akan datang kembali. Apa yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan diri kita untuk Hari itu? Apa beberapa cara spesifik yang dapat Anda persiapkan ketika Dia datang?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan untuk orang-orang seperti Petrus dan Paulus, yang memberikan hidup mereka untuk menyebarkan Injil. Berterima kasih juga atas pengetahuan yang telah Dia berikan kepada Anda melalui Firman dan Roh Kudus. Mintalah Dia untuk membantu Anda tumbuh dalam kebaikan, yang berarti Anda menerapkan pengetahuan yang sudah Anda miliki. Mintalah Dia untuk mengingatkan Anda, ketika Anda mencari bantuan-Nya, bahwa pertumbuhan rohani adalah proses seumur hidup dan membutuhkan kesabaran dan kesetiaan.

CATATAN :

Pendalaman

1. Bagaimana Anda menerapkan konteks dan motivasi Petrus untuk menulis suratnya yang kedua dibandingkan dengan konteks dan motivasi yang sama dalam penulisan surat kedua Paulus kepada Timotius?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menerapkan dalam kehidupan dan pelayanan pengajaran Anda penambahan dalam iman yang diuraikan oleh Petrus?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menerapkan dan mengajarkan pentingnya realitas yang diajarkan Petrus bahwa kita harus menambahkan kebajikan kepada iman kita terlebih dahulu, dan kemudian pengetahuan?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menyampaikan dan mengajarkan bagaimana Petrus menggambarkan Hari Tuhan seolah-olah itu seperti ledakan termonuklir? _____

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan kemudian mengajarkan cara kita dapat mempercepat kedatangan Hari Tuhan? (Pikirkan apa yang Tuhan katakan dalam Matius 24 tentang Injil lebih dulu diberitakan di semua bangsa.)

_____
_____
_____

6. Jelaskan bagaimana terobosan luar biasa yang kita alami melalui komputer, ponsel, dan perangkat audio MegaVoice yang saya gunakan untuk menyebarkan Injil dalam 26 bahasa dari tempat tidur di rumah sakit saya mungkin telah dirancang oleh pemeliharaan Tuhan untuk mempercepat Hari Tuhan.

_____
_____
_____

7. Apa yang Anda lakukan secara pribadi untuk berkontribusi pada upaya yang luar biasa itu?

_____
_____
_____

Pedoman/Kompas untuk Jaminan Kepastian

Bab 12
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #84

Tujuan: Untuk memperkenalkan surat-surat Yohanes dan Pedoman untuk Kepastian.

Tuhan adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan. Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun kita hidup di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

—I Yohanes 1:5b-7, 9

Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Tuhan, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran.

—I Yohanes 2:3-4

Yohanes menulis tiga surat epistel serta Injil Yohanes dan kitab Wahyu. Dia menulis surat epistel pertama ini sehingga para pembacanya dapat tahu jika mereka memiliki kehidupan yang kekal. Dia ingin mereka yang percaya secara intelektual untuk percaya dengan hati mereka dan memiliki jaminan keselamatan mereka.

Yohanes memberikan delapan titik untuk jaminan keselamatan, mirip sebuah kompas. Titik pertama dari kompas (pedoman) jaminan kepastian adalah fakta. Iman itu didasarkan pada fakta atau bukti. Titik kedua adalah iman kepada fakta-fakta Injil tentang kematian dan kebangkitan Yesus. Titik ketiga adalah pengampunan. Jika kita mengaku dosa kita, kita memiliki janji bahwa Dia mengampuni kita.

Titik keempat dari kompas adalah persekutuan. Kebangkitan Kristus berarti kita dapat mengenal Dia dan memiliki persekutuan dengan Dia. Bersama dengan Petrus, kita dapat mengatakan, “Saya tidak mampu, tetapi Ia mampu dan Ia menyertai saya. Saya bukan tetapi Dia ada dan Dia ada bersama saya. ” Kita berbagi semua yang Dia miliki dan pada gilirannya, kita harus membagikan semua yang kita miliki dengan-Nya.

Titik selanjutnya pada kompas jaminan kepastian adalah sebagai berikut. Jika kita mengikuti Yesus, Dia akan membuat kita yakin akan keselamatan kita, memberi kita jaminan kepastian dan juga membuat kita semakin menyerupai Dia. Titik keenam adalah kebebasan. Jika kita percaya dan mengikuti Firman-Nya, kita akan mengetahui kebenaran melalui pengalaman, dan kebenaran akan memerdekakan kita.

Titik ketujuh adalah kepenuhan. Yohanes menulis kata-kata ini agar sukacita kita penuh. Titik kedelapan dari kompas jaminan kepastian adalah menghasilkan buah-buah. Yesus adalah pokok anggur. Apakah kita mau menjadi ranting-rantingnya yang berbuah? Menghasilkan buah-buah adalah tAnda kepastian bahwa Tuhan melakukan pekerjaan-Nya di dalam kita.

1. Benar atau **Salah**: Kita dapat berada di dalam Yesus tanpa berjalan bersama-Nya.

2. Benar atau **Salah**: Jika Anda benar-benar seorang Kristen, Anda tidak akan pernah ragu bahwa Anda diselamatkan.

3. **Benar** atau Salah: Tujuan Yohanes dalam menulis I Yohanes adalah untuk membantu orang percaya agar mereka yakin bahwa mereka diselamatkan.

4. Benar atau **Salah**: Memiliki fakta tidaklah diperlukan dalam memiliki iman kepada Yesus.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apa fakta-fakta Injil?

a. Kristus mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita dan bangkit dari kematian.
b. Kristus dilahirkan di Betlehem dari seorang perawan.
c. Kristus melakukan banyak mujizat dan memiliki 12 murid.
d. Kristus akan datang kembali dan akan memerintah dan bertahta atas seluruh bumi

6. Apa beberapa cara kita dapat memiliki jaminan kepastian atas keselamatan kita?

a. Melalui persekutuan
b. Melalui mengikuti Yesus
c. Melalui menghasilkan buah-buah.
d. Semua hal di atas

7. Apa yang I Yohanes 1 katakan tentang dosa dan jaminan keselamatan kita?

a. Jika kita mengenal Dia, kita tidak akan berjalan dalam kegelapan.
b. Tidak apa-apa jika kita berdosa, karena Tuhan tahu kita tidak sempurna.
c. Tuhan tidak memperhatikan dosa dalam diri orang Kristen.
d. Orang Kristen tidak harus mengakui dosa setelah pengakuan dosa pertama kali.

8. Mengapa pengampunan penting untuk jaminan keselamatan kita?

a. Kita tidak harus percaya bahwa Yesus mati untuk dosa kita agar Tuhan mengampuni kita.
b. Jika kita mengakui dosa kita kepada-Nya, kita dapat percaya bahwa Dia akan mengampuni kita.
c. Kita harus memaafkan orang lain agar kita bisa diselamatkan.
d. Memaafkan diri sendiri adalah semua yang kita butuhkan untuk keselamatan dari Tuhan.

9. Apa yang disiratkan dari persekutuan dengan Yesus?

a. Dia adalah sekutu saya.
b. Dia berbagi segalanya dengan saya.
c. Saya akan menawarkan segalanya kepada-Nya.
d. Semua hal di atas

10. Mengapa penting bagi kita untuk mengikuti Yesus?

a. Agar kita dapat menikmati kemakmuran dan kesuksesan
b. Agar kita juga dapat memiliki murid dan banyak pengikut
c. Agar kita membuat orang lain terkesan dengan kehidupan saleh kita
d. Untuk menikmati persekutuan dengan Juruselamat kita saat kita berjalan dalam kepatuhan.

11. Menurut Anda mengapa Yohanes menyertakan kebebasan sebagai salah satu titik dalam jaminan kepastian?

a. Tidak mungkin untuk bebas sepenuhnya dari dosa, bahkan jika kita diselamatkan.
b. Yesus membebaskan umat-Nya dari hukuman dan kuasa dosa.
c. Kita tidak akan pernah bisa sepenuhnya bebas dari kuasa dosa.
d. Orang tidak benar-benar terikat pada dosa.

12. Mengapa kepatuhan merupakan salah satu tanda keselamatan?
a. Jika kita mengasihi Yesus, kita tidak harus menaati-Nya.
b. Jika kita mematuhi perintah Yesus, kita yakin bahwa kita mengenal Dia.
c. Tuhan sudah mengasihi kita, jadi tidak masalah jika kita menurutiNya.
d. Kita tidak harus mematuhi perintah apapun karena kita hidup di bawah kasih karunia, bukan hukum.

Sewaktu Anda memikirkan secara menyeluruh pedoman (kompas) jaminan kepastian, pertanyaan-pertanyaan berikut ini mungkin dapat membantu: Apakah saya percaya pada fakta-fakta Injil? Sudahkah saya mengakui dosa-dosa saya kepada Tuhan dan menerima pengampunan-Nya? Apakah saya memiliki persekutuan dengan Dia dan dengan orang percaya lainnya? Apakah saya mengikuti Yesus? Apakah saya mengalami kebebasan-Nya? Apakah saya mengalami kepenuhan sukacita di dalam Dia? Apakah saya berbuah bagi-Nya?

_____
_____
_____

Yesus berkata, "*Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*" (Yohanes 15: 5) Menghasilkan buah-buah bisa membantu kita dengan jaminan kepastian keselamatan. Dalam aspek apa saya harus lebih berbuah? Dengan siapa saya perlu menyampaikan kabar baik?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas Firman-Nya. Mohonlah supaya Tuhan membuka mata Anda terhadap apa yang Dia ingin Anda pelajari darinya. Bersyukurlah kepada-Nya atas jaminan keselamatan. Mintalah Dia untuk membantu Anda hidup dalam kenyataan tentang siapa Anda di dalam Kristus dan untuk berani membagikan Yesus Kristus kepada orang lain.

CATATAN

Pendalaman

1. Bagaimana Anda menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain perbedaan antara alasan yang Yohanes berikan kepada kita mengapa ia menulis Injil Yohanes dengan Surat I Yohanes? (Renungkan I Yohanes 5:13 dan dua ayat terakhir dari Yohanes pasal 20).

_____
_____
_____

2. Dengan cara apa 16 ayat pertama dari 1 Yohanes dibandingkan dengan 18 ayat pertama dari Injil Yohanes?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan delapan titik Pedoman (Kompas) Jaminan Kepastian kepada orang lain? _____

_____
_____
_____

4. Apa dua fakta Injil yang membentuk dasar dari Pedoman (Kompas) Jaminan Kepastian? (Renungkan I Korintus 15: 1-4) _____

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain bawha dengan menempatkan iman Anda kepada dua fakta tersebut memberi Anda jaminan keselamatan Anda?

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda menjelaskan kepada orang lain dan secara pribadi menerapkan, bahwa konsep yang saya beri label "keadaan mengikuti" adalah titik penting pada Kompas Jaminan Kepastian? (Renungkan Yohanes 17:17 dan 7:17)

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain tiga titik yang terakhir pada kompas rohani: kebebasan, kepenuhan dan menghasilkan buah-buah?

_____
_____
_____

Pengurapan yang Memastikan

Bab 13
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #85

Tujuan: Memahami bahan yang membangun jaminan kepastian dalam I Yohanes.

Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Tuhan," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Tuhan, yang tidak dilihatnya.

—I Yohanes 4:20

Janganlah kamu mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Jikalau orang mengasihi dunia, maka kasih akan Bapa tidak ada di dalam orang itu.

—I Yohanes 2:15

Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak. Sebab barangsiapa menyangkal Anak, ia juga tidak memiliki Bapa. Barangsiapa mengaku Anak, ia juga memiliki Bapa.

—I Yohanes 2:22-23

Yohanes menulis I Yohanes supaya mereka yang percaya kepada Yesus tahu bahwa mereka memiliki hidup yang kekal. Dalam pasal 2, dia memberikan bahan pembangun jaminan kepastian. Bahan pembangun yang pertama adalah mengasihi saudara atau tetangga kita. Yesus memerintahkan agar kita mengasihi sesama kita seperti diri kita sendiri. Dia memberi tahu para murid untuk saling mengasihi sehingga dunia tahu bahwa mereka adalah milik-Nya. Dalam surat epistel ini, Yohanes mengatakan bahwa siapa pun yang mengaku berada dalam terang tetapi membenci saudaranya masih ada dalam kegelapan.

Bahan kedua untuk jaminan kepastian adalah untuk mengasihi Tuhan lebih dari dunia beserta dengan segala pola pikir, nilai-nilai, dan gaya hidupnya.

Bahan ketiga adalah pengurapan Roh Kudus. Roh Kudus menjaga kita tetap murni secara doktrin. Setiap orang yang mengenal Tuhan mengetahui kebenaran. Orang yang menyangkal Bapa dan Yesus adalah pembohong dan seorang antikristus. Jika kita memiliki kebijaksanaan rohani, kita memiliki karisma atau Roh Kudus.

Bahan keempat, orang-orang yang dilahirkan dari Tuhan tidak memiliki lagi kebiasaan berbuat dosa. Mereka mungkin jatuh ke dalam dosa, tetapi itu tidak berulang kali. Ketika kita dilahirkan kembali, pola kita berubah. Ketika kita berbuat dosa, kita mengaku — setuju dengan Tuhan — dan bersyukur kepada-Nya atas pengampunan-Nya.

Bahan pembangun kelima, keselamatan kita tidak didasarkan pada perasaan. Ketika hati kita mempersalahkan diri kita, kita harus ingat bahwa keselamatan kita didasarkan pada apa yang telah Dia lakukan dan keyakinan kita kepada-Nya, bukan pada emosi kita.

1. Benar atau **Salah:** Kita bisa mengasihi Tuhan tanpa mengasihi saudara kita.

2. Benar atau **Salah**: Jika kita merasa rohani, kita sudah pasti telah diselamatkan.

3. Benar atau **Salah**: Kita dapat mengasihi Bapa dan dunia ini pada saat yang bersamaan.

4. Benar atau **Salah**: Orang yang dilahirkan dari Tuhan terbiasa melakukan dosa.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apa beberapa alasan mengapa kita mungkin meragukan keselamatan kita?
    a. Kekecewaan tentang pertumbuhan rohani kita
    b. Kelelahan fisik dari pelayanan
    c. Peperangan rohani
    d. Semua hal di atas

6. Apa salah satu bahan pembangun dalam jaminan kepastian?
    a. Kebijaksanaan rohani
    b. Pendapat orang lain tentang diri kita
    c. Mengasihi dunia
    d. Menjadi orang baik

7. Mengapa penting untuk memastikan keselamatan kita?
    a. Karena dapat membantu kita menjadi saksi yang efektif bagi Kristus.
    b. Karena bisa menghibur kita.
    c. Agar Anda dapat mengalami kesembuhan fisik.
    d. Tidak mungkin kita dapat memiliki kepastian.

8. Apa artinya mengasihi Tuhan lebih dari dunia?
    a. Untuk mengikuti jalan-Nya dan hidup untuk-Nya.

b. Untuk benar-benar terpisah dari dunia
c. Untuk mengasihi Tuhan dan membenci orang yang tidak percaya.
d. Untuk dianggap sukses oleh gereja.

9. Mengapa kita tidak bisa mengasihi Tuhan dan dunia pada saat yang bersamaan?
a. Kita adalah manusia dan tidak mampu untuk mengasihi seperti itu.
b. Kita seharusnya mengasihi dunia, karena dengan begitu kita dapat menjadi saksi yang efektif.
c. Segala sesuatu di dalam dunia ini — nilai-nilai, gaya hidup, dan pola pikir dunia — bertentangan dengan sifat Tuhan yang kudus .
d. Dunia ini penuh dengan orang berdosa, dan Tuhan tidak menyukai orang berdosa.

10. Bagaimana kita bisa tahu jika kita memiliki Roh Kudus?
a. Ketika kita berbicara dalam bahasa roh
b. Ketika kita telah mengalami mujizat.
c. Buah Roh akan menjadi bukti dalam kehidupan kita.
d. Roh Kudus mengajar kita kebenaran rohani.

11. Peran apa yang dimainkan perasaan kita dalam kepastian?
a. Jika kita merasa diri kita sudah diselamatkan, maka kita pasti sudah selamat.
b. Keselamatan Tuhan tidak berubah dengan perasaan kita.
c. Jika hati kita menghukumi diri kita, pasti Tuhan juga.
d. Keselamatan kita tidak didasarkan pada perasaan tetapi fakta bahwa kita percaya pada Injil.

12. Bagaimana dosa merupakan ukuran penting dari keselamatan kita?
a. Kita tidak hidup dengan kebiasaan berdosa.
b. Kita tidak pernah berbuat dosa lagi.
c. Kita tidak peduli dengan dosa.
d. Kita hanya melakukan dosa kecil.

Apakah Anda merasa tarikan kasih terhadap dunia? Seperti apa? Apa saja aspek kehidupan Anda yang perlu diserahkan kepada Bapa?

_____
_____
_____

Bahan pembangun jaminan kepastian yang mana yang paling membantu Anda? Mengapa? Mana yang menurut Anda paling sulit untuk dipahami atau dipercayai??

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa kita bisa yakin akan keselamatan kita. Mintalah Dia untuk menggunakan bahan pembangun jaminan kepastian untuk mengkonfirmasi keselamatan Anda dan menumbuhkan iman Anda di dalam Dia sehingga Anda dapat membagikannya dengan orang lain. Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa keselamatanmu tidak bergantung pada perasaanmu. Bersyukurlah kepada Tuhan atas cara Roh-Nya bekerja dalam hati dan kehidupan Anda untuk mengajarkan Anda kebenaran dan untuk menegaskan bahwa Anda adalah milik-Nya. Mintalah Dia untuk membantu Anda mengingat apa yang telah Anda pelajari dalam pelajaran ini ketika Anda merasa tidak yakin akan keselamatan Anda.

Pendalaman

1. Bagaimana Anda akan menerapkan secara pribadi dan menjelaskan kepada orang lain cara Yohanes mengatakan kepada kita bahwa Pengurapan di dalam diri kita, yang membuat kita murni secara doktrin, adalah suatu bahan pembangun kepastian?

_____
_____
_____

2. Jelaskan dan terapkan secara pribadi cara Rasul Paulus mengajarkan hal yang sama dalam I Korintus 2 dan 12: 3.

_____
_____
_____

3. Jelaskan dan terapkan secara pribadi cara Yohanes memberi tahu kita dalam pasal 3 bahwa ada dua jenis orang di dunia ini, yaitu anak-anak Tuhan dan anak-anak iblis, dan bahwa ini dapat menjadi bahan pembangun kepastian lain.

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain kenyataan bahwa anak-anak Tuhan tidak berbuat dosa?

_____
_____
_____
_____

5. Lakukan hal yang sama untuk pengajaran Yohanes bahwa anak-anak Tuhan tidak dapat berbuat dosa karena benih-Nya tetap ada di dalam mereka.

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain ajaran Yohanes (dalam 3: 18-23) bahwa, jika kita merasa tertekan, Tuhan lebih besar daripada bagaimana perasaan kita.?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda menerapkannya secara pribadi dan menjelaskan kepada orang lain resep yang diberikan Yohanes untuk mengatasi depresi dan menemukan bahan pembangun jaminan kepastian lainnya, di dalam realita bahwa saling mengasihi seharusnya memberi kita kepastian?

_____
_____
_____

Pengakuan Yang Memastikan

Bab 14
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #86

Tujuan: Untuk memahami bahwa kita mengakui Kristus melalui mengasihi Tuhan dan mengasihi orang lain.

Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Tuhan; dan setiap orang yang mengasihi, lahir dari Tuhan dan mengenal Tuhan. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Tuhan, sebab Tuhan adalah kasih.

—1 Yohanes 4:7-8

Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih. Kita mengasihi, karena Tuhan lebih dahulu mengasihi kita. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Tuhan," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta.

—1 Yohanes 4:18-20

Yohanes memberikan banyak alasan mengapa kita harus saling mengasihi dan karena itu mengakui Roh Kristus, yang merupakan roh kasih. Tuhan adalah sumber kasih, dan hanya kita yang bisa mengasihi dengan kasih *agape*. Jika kita mengasihi, kita dilahirkan dari Tuhan dan mengenal Tuhan, karena *agape* hanya berasal dari Tuhan. Inti Tuhan adalah kasih. Jika kita diselamatkan, kita ada di dalam Kristus, dan mandat kita adalah kasih.

Kita juga harus saling mengasihi karena jika kita tinggal dalam kasih, kita tinggal di dalam Tuhan dan Dia tinggal di dalam kita. Kasih *Agape* tidak mementingkan diri sendiri, tanpa pamrih, seperti kasih Yesus kepada kita. Tuhan ingin kita mengasihi orang di sekitar kita dengan kasih-Nya.

Alasan lain mengapa kita harus mengasihi adalah agar kita dapat memiliki keberanian di Kursi Penghakiman Kristus. Jika kita mengasihi dengan sempurna, kita dapat menghadapi penghakiman dengan penuh percaya diri karena kasih adalah pemenuhan hukum. Kasih yang sempurna menghilangkan ketakutan — yaitu salah satu masalah yang besar di masa kini. Jika Anda memiliki kasih yang sempurna untuk Tuhan, Anda dapat menyerahkan semua yang Anda miliki dan diri Anda seutuhnya kepada-Nya. Jika Anda memiliki kasih yang sempurna untuk orang lain, Anda dapat mengatakan, "Semua yang saya miliki adalah milik Anda. Saya berkomitmen untuk mengasihimu." Ketika Anda memiliki perasaan memberi, Anda tidak perlu takut apapun atau kehilangan apa pun.

Kita juga harus mengasihi orang lain karena kita tidak bisa mengasihi Tuhan tanpa mengasihi orang lain. Akhirnya, Yesus, Tuhan dan Tuan kita, memerintahkan agar kita mengasihi orang lain, dan kita harus menaati-Nya.

Yohanes menulis tentang tiga saksi dalam pengalaman kita yang memberi kita kepastian: kesaksian Roh Kudus dan buah Roh Kudus di dalam kita; air, mungkin merujuk pada baptisan, yang membutuhkan pengakuan iman di muka umum; dan darah Yesus.

Dalam I Yohanes, fokus Yohanes adalah jaminan kepastian. Dalam II dan III Yohanes, dia menekankan pada kebenaran yang Yesus ajarkan, dan komitmen teguh kita pada kebenaran itu. Penyesatan dimulai sejak awal sejarah gereja, dan Yohanes mengatakan dengan sangat jelas bahwa kita tidak boleh berhubungan dengan bidat.

1. Benar atau **Salah**: Tidak mungkin menguji roh, karena mereka tidak dalam wujud daging.

2. **Benar** atau Salah: Ketiga saksi keselamatan kita adalah: Roh Kudus, air, dan darah.

3. **Benar** atau Salah: Mengenal Yesus secara pribadi itu lebih penting daripada mengetahui tentang Dia.

4. Benar atau **Salah**: Yohanes mendesak para pembacanya untuk mencoba membawa para bidat kembali ke iman.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apa yang Yohanes maksud dengan menguji roh?
   a. Memanggil dunia roh untuk jawaban atas pertanyaan-pertanyaan kehidupan.
   b. Segala sesuatu yang rohani itu baik.
   C. Lihat apakah roh itu sejalan dengan Firman Kebenaran Tuhan.
   d. Menguji orang lain secara rohani.

6. Apa yang Yesus doakan agar dilakukan oleh para rasul-Nya?
   a. Menjadi pemimpin agama yang paling kuat sepanjang masa.
   b. Mengasihi satu sama lain supaya dunia percaya bahwa Tuhan yang mengutus-Nya.

c. Berhenti berkelahi di antara mereka sendiri.
d. Berhasil dalam semua hal yang mereka lakukan.

7. Menurut Yohanes, bagaimana kita mengakui Kristus dalam daging kita?
a. Dengan mengikuti perintah-Nya
b. Dengan mengasihi satu sama lain
c. Dengan memiliki buah Roh
d. Dengan berbuat dosa dan diampuni

8. Apa satu alasan mengapa orang Kristen harus mengasihi orang lain?
a. Kitalah satu-satunya yang dapat mengasihi dengan kasih *agape*.
b. Kita harus mengasihi karena dapat membuat kita merasa baik.
c. Kita tidak akan pernah bisa mengasihi seperti Tuhan, jadi kita seharusnya tidak mencoba.
d. Mengasihi orang lain menunjukkan bahwa kita memahami Injil.

9. Apa saja sifat dari kasih *agape*?
a. Kasih Agape adalah kasih bersyarat, berdasarkan perilaku.
b. Kasih Agape itu tanpa pamrih, tidak egois.
c. Kasih Agape itu merawat orang lain setelah merawat diri.
d. Kasih Agape itu memaafkan sebagian besar kegagalan.

10. Bagaimana cara kita mengasihi orang lain memberi jaminan keselamatan kita ?
a. Tuhan adalah kasih, jadi jika kita tinggal dalam kasih, kita tinggal di dalam Tuhan dan Dia tinggal di dalam kita.
b. Jika kita mengasihi cukup banyak orang, kita akan cukup baik untuk bisa masuk surga.
c. Ketika kita mengasihi, kita menjadi kasih dan menjadi yakin akan kasih Tuhan.
d. Kita sebenarnya tidak harus mengasihi orang lain untuk masuk surga.

11. Mengapa kita dapat menghadapi penghakiman dengan keyakinan jika kita mengasihi dengan baik dalam kehidupan ini?
a. Kita bisa bangga pada diri kita sendiri karena mengikuti perintah ini.
b. Akan menjadi jelas bahwa kita lebih baik daripada orang Kristen lain yang tidak mengasihi orang lain.
c. Kasih Agape adalah pemenuhan Hukum Tuhan.
d. Kita akhirnya akan mendapatkan pengakuan dan penghargaan yang layak kita terima karena patuh.

12. Mengapa Yohanes mengatakan bahwa kasih yang sempurna melenyapkan rasa takut?
a. Kasih Tuhan bagi kita mengusir rasa takut kita kepada-Nya.
b. Tidak mungkin memiliki kasih yang sempurna.
c. Kasih yang sempurna hanya dapat dicapai dengan Tuhan, bukan dengan orang lain.
d. Jika kita memiliki kasih yang sempurna, kita melepaskan semua yang kita miliki sehingga tidak ada lagi yang tersisa yang dapat menimbulkan rasa kehilangan.

Tuliskan tiga atau empat hal yang telah Anda pelajari dari pelajaran ini tentang mengasihi orang lain. Bagaimana Anda bisa mempraktekkannya minggu ini? Bagaimana Anda bisa menjadikannya bagian rutin dalam hidup Anda?

_____
_____
_____

Yohanes berkata, "Kasih yang sempurna menyingkirkan rasa takut." (I Yohanes 4:18) Apa saja ketakutan Anda? Saat Anda mempertimbangkan ketakutan tersebut, tentukan Anda takut kehilangan apa saja atau hal-hal yang takut Anda serahkan/tinggalkan. Bisakah Anda berkomitmen sekarang untuk cukup mengasihi Tuhan sehingga menyerahkan ketakutan-ketakutan ini kepada-Nya? Jika tidak, berdoalah untuk diberi kekuatan untuk menyerahkan semua itu paling tidak bulan ke depan.

_____
_____
_____

Ketika Anda menjalani hidup Anda hari ini dan selanjutnya, pertimbangkan untuk berdoa seperti ini: “Tuhan, hari ini saya ingin berada di antara orang-orang yang terluka dan menempatkan diriku di mana kasihMu terliha dan merasakan luka merekat. Salurkanlah kasihMu melalui saya dan melayani luka mereka melalui saya.

Syukur kepada Tuhan bahwa Dia lebih dulu mengasihi kita. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa kasih-Nya, kasih agape, diberikan secara bebas tanpa syarat atau pamrih. Mintalah Dia untuk menumbuhkan kasih Anda untuk Dia dan orang lain. Mintalah kemampuan untuk mencintai orang-orang yang Anda anggap tidak pantas dicintai. Mintalah Tuhan untuk membantu Anda terus berjuang dengan apa yang telah Anda pelajari dalam pelajaran ini, terutama hal-hal yang Anda rasa sulit untuk dipahami atau diterapkan.

CATATAN

Pendalaman

1. Menurut I Yohanes 4: 1-6, bagaimana Anda menerapkan secara pribadi dan menjelaskan kepada orang lain cara kita menguji roh untuk melihat apakah roh tersebut berasal dari Tuhan?

_____
_____
_____

2. Menurut1 Yohanes 4: 1-6, bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain cara roh mengakui Kristus kepada dunia?

_____
_____
_____

3. Menurut I Yohanes 4: 7-21, sebutkan dan terapkan sepuluh alasan mengapa Yohanes memberitahu kita bahwa kita harus saling mengasihi.

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda menjelaskan dan secara pribadi menerapkan cara I Yohanes 4:16 memberitahu kita bahwa kita dapat mengenal Tuhan dan menjadi saluran kasih Tuhan sebagai satu bahan pembangun jaminan kepastian?

_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda menjelaskan dan secara pribadi menerapkan bagaimana sembilan kata dalam ayat 17 menggambarkan murid-murid yang sejati, yang mengakui Yesus Kristus dalam roh mereka? ("... karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini ...")

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain bahwa kasih yang sempurna akan memungkinkan bagi kita untuk melenyapkan rasa takut dan menantikan penghakiman oleh Yesus Kristus dengan keberanian?

_____
_____
_____

7. Menurut Anda, dari I Yohanes 4:21, perintah apa yang dirujuk oleh Yohanes dalam alasannya yang utama mengapa kita harus mengasihi, dan bagaimana Anda akan menerapkan ini secara pribadi dan menjelaskannya kepada orang lain?

_____
_____
_____

Ketika Tuhan Menyingkapkan Tabir

Bab 15
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #87

Tujuan: Untuk memperkenalkan kitab Yudas dan Wahyu

Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Tuhan sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal.

—Yudas 20-21

Inilah wahyu Yesus Kristus, yang dikaruniakan Tuhan kepada-Nya, supaya ditunjukkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi. Dan oleh malaikat-Nya yang diutus-Nya, Ia telah menyatakannya kepada hamba-Nya Yohanes. Yohanes telah bersaksi tentang firman Tuhan dan tentang kesaksian yang diberikan oleh Yesus Kristus, yaitu segala sesuatu yang telah dilihatnya.

—Wahyu 1:1-2

Salah satu kitab terpendek dalam Perjanjian Baru, kitab Yudas ditulis oleh Yudas. Para ahli percaya, sama seperti Yakobus, Yudas adalah salah satu saudara Yesus di bumi. Yudas membahas masalah para guru yang fasik, yang menyampaikan kasih karunia murahan. Orang-orang fasik ini berkata bahwa Tuhan tidak akan mendisiplin anak-anak-Nya. Dengan menggunakan contoh-contoh Alkitab, Yudas menyampaikan dengan jelas bahwa Tuhan tidak membiarkan anak-anak-Nya melakukan apa saja sesuka mereka.

Yudas dengan gamblang menggambarkan orang-orang yang fasik sebagai orang jahat yang tercela, pohon-pohon yang tidak menghasilkan buah, dan seperti bintang-bintang yang berkeliaran, yang ditakdirkan untuk kegelapan. Dia menganjurkan orang-orang percaya untuk menuntun para korban kefasikan untuk kembali, sambil tetap setia pada iman mereka, dan belajar untuk berdoa dalam Roh Kudus.

Kitab terakhir dari Alkitab, yaitu kitab Wahyu, mungkin adalah kitab paling sulit untuk dipahami. Kata wahyu berasal dari kata Yunani yang berarti "menyingkapkan tabir." Jika tidak disingkapkan, kita tidak akan pernah bisa menebak apa yang ada di baliknya. Tuhan mengungkapkan dua hal kebenaran kepada kita melalui para nabi: hal tentang awal, atau ciptaan, dan hal masa depan. Kita membutuhkan kitab lainnya untuk membantu kita memahami kitab Wahyu.

Kitab Wahyu dimulai dengan Yohanes di Pulau Patmos karena imannya kepada Kristus. Kitab Wahyu ditulis dengan kode, dan kita perlu kunci untuk memecahkan kode itu. Kunci utama adalah Roh Kudus. Dia tidak hanya mengajarkan kita hal-hal rohani, tetapi membantu kita memahami dan menerapkan Firman Tuhan dalam hidup kita.

Kunci lain yang bermanfaat dalam memecahkan kode adalah pengetahuan tentang simbol atau tAnda-tAnda dalam Alkitab. Kitab Wahyu itu indah, merupakan kitab yang indah, bahasa isyarat yang diilhami dan pesan dari Tuhan kepada umat-Nya.

1. **Benar** atau Salah: Para ahli percaya bahwa surat Yudas ditulis oleh saudara Yesus dan Yakobus.

2.**Benar** atau Salah: Yudas memperingatkan para pembacanya tentang orang yang ada di Gereja yang mengajarkan kasih karunia murahan.

3. Benar atau **Salah**: Orang-orang yang fasik tersebut menyampaikan kebenaran tentang Tuhan tidak mendisiplinkan anak-anak-Nya.

4.Benar atau **Salah**: Wahyu dipenuhi dengan simbol-simbol yang tidak bisa kita pahami.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Mengapa Yudas tidak menulis tentang keselamatan?
    a. Dia tahu mereka sudah mengerti segalanya.
    b. Dia mudah teralihkan dari tujuannya untuk menulis.
    c. Dia harus menulis tentang orang-orang fasik yang membawa orang menjauh dari iman.
    d. Dia ingin berbicara tentang Yesus.

6. Bagaimana Yudas menggambarkan orang-orang fasik?
    a. Mereka adalah bintang-bintang yang berkeliaran
    b. Mereka adalah saudara-saudara dalam Kristus

c. Pohon tanpa buah
d. Orang Kristen yang keliru.

7. Apa yang Yudas anjurkan agar dilakukan oleh orang percaya?
a. Membangun iman mereka sendiri dan membantu mereka yang berkeliaran
b. Pergi ke gereja setiap minggu dan memberi perpuluhan
c. Jangan bersekutu dengan orang-orang percaya yang telah tersesat
d. Tinggalkan gereja dan mulai yang baru

8. Mengapa Yohanes di Pulau Patmos?
a. Dia sudah tua dan pergi ke sana untuk mati dengan tenang.
b. Dia punya keluarga dan teman di sana.
c. Dia sedang berlibur.
d. Dia diasingkan di sana karena imannya kepada Kristus.

9.Mengapa mereka yang menyusun Alkitab menempatkan Wahyu paling akhir?
a. Kita membutuhkan semua bagian Kitab Suci lainnya untuk menafsirkannya.
b. Mereka tahu orang-orang akan berhenti membaca Alkitab jika mereka meletakkan kitab Wahyu ke depan.
c. Gambaran dari kitab Wahyu akan menakut-nakuti orang untuk membaca bagian Kitab Suci lainnya.
d. Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan kitab Wahyu.

10. Dua peristiwa besar apa yang tidak akan kita ketahui jika Tuhan tidak menarik tabir dan menunjukkan kepada para nabi-Nya?
a. Masuknya ke Tanah Perjanjian
b. Kehancuran Sodom dan Gomora
c. Awal dan akhir dari dunia
d. Banjir dan bahtera

11. Apa yang harus kita miliki untuk mulai memecahkan kode Wahyu?
a. Keberanian
b. Pendidikan
c. Kecerdasan
d. Roh Kudus

12. Apa kunci lain yang disebutkan dalam penelitian ini yang diperlukan untuk memecahkan kode Wahyu?
a. Informasi dari ayat-ayat firman tentang tAnda-tAnda yang disebutkan
b. Kode ilmiah yang dikembangkan dalam tiga dekade terakhir
c. Pengetahuan rahasia tentang angka
d. Seorang pendeta yang menafsirkannya untuk kita

Orang-orang fasik di kitab Yudas tidak menghargai anugerah keselamatan dari Tuhan dan berkata bahwa Tuhan tidak akan mendisiplinkan anak-anak-Nya karena dosa atau ketidaktaatan. Mengapa hal ini dinyatakan sesat ketika mengajarkan bahwa kasih karunia itu murah?

_____
_____
_____

Buatlah bagan dengan Judul-judul berikut ini, dan isilah bagan-bagan tersebut ketika kita membaca kitab Wahyu.

Kolom 1: TAnda
Kolom 2: Wahyu Pribadi (minta Tuhan menunjukkan kepada Anda apa arti tAnda dari kolom 1)
Kolom 3: Firman Tuhan (tuliskan ayat-ayat lain di dalam Alkitab di mana TAnda yang sama muncul dalam Firman)
Kolom 4: Komentar (apa yang dikatakan para ahli tentangnya)
Kolom 5: Kesimpulan Akhir (pemikiran Anda sendiri tentang hal itu)

Bersyukurlah kepada Tuhan atas karunia rahmat-Nya yang mahal dan mintalah ampun jika Anda kurang menghargai karunia Tuhan. Mohonlah supaya Tuhan membantu Anda mempelajari kitab Wahyu dengan penuh semangat, kerendahan hati, dan iman. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa Anda adalah anak-Nya yang terkasih. Minta Dia untuk membantu Anda mengenal Dia lebih baik dan percaya kepada-Nya, apa pun keadaan Anda. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa Dia adalah harapan Anda untuk kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang.

CATATAN

Pendalaman

1. Kita tidak mungkin tidak terkesan dengan kitab Wahyu. Renungkan bagaimana kita harus menerapkan secara pribadi dan menjelaskan kepada orang lain penekanan pada kemurnian doktrinal di dalam surat penutup Yohanes dan surat Yudas.

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda menjelaskan dan secara pribadi menerapkan kenyataan bahwa rasul Yohanes yang mengajarkan kasih ini, sangat keras dalam pendekatannya tentang bagaimana kita harus berhubungan dengan mereka yang tidak mengajarkan kebenaran yang benar tentang pribadi Yesus Kristus.?

_____
_____
_____

3. Sama dengan di atas, apa yang Anda yakini adalah aplikasi pribadi dari cara-cara yang luar biasa dan gamblang dari surat Yudas menggambarkan orang-orang yang mengajarkan doktrin palsu?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain cara Yudas menggunakan Bilangan 14 dan Sodom dan Gomora untuk mengajarkan kita tentang bagaimana karakter Tuhan itu seperti spektrum pelangi - yaitu spektrum sifat-sifat dari kasih ke murka?

_____
_____
_____

5. Dengan cara apa tugas yang diberikan untuk membuat bagan kitab Wahyu membantu Anda memahami dan menjelaskan kepada orang lain kitab dalam Alkitab terakhir? _____

_____
_____
_____

6. Apa kunci yang memecahkan pesan yang tersembunyi dari Tuhan kepada umat-Nya (kitab Wahyu) menjelaskan mengapa mereka yang menyusun Alkitab, menempatkan kitab ini sebagai kitab terakhir dalam Alkitab?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain simbol dari "Tujuh Roh Tuhan?"

_____
_____
_____

Bahasa Simbolik dari Juruselamat

Bab 16
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #88

Tujuan: Untuk memahami pentingnya tAnda dan simbol dalam Wahyu.

Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya -- dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Tuhan, Bapa-Nya, -- bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

— Wahyu 1:5b-6

Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah. Roh Tuhan akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan Tuhan;

— Yesaya 11:1-2

Ketika mempelajari kitab Wahyu, kita membutuhkan kunci untuk membantu kita membuka misteri di dalamnya. Roh Kudus adalah kunci utama yang menyatakan kepada kita hal-hal yang akan datang.

Kunci kedua dari kitab ini adalah simbol-simbolnya, karena semuanya digunakan di tempat lain dalam Alkitab. Salah satu kumpulan simbol adalah tujuh roh Tuhan. Tujuh adalah angka kesempurnaan atau kelengkapan, sehingga roh-roh ini dianggap sebagai ekspresi gabungan Tuhan yang lengkap dan sempurna. Tujuh Roh Tuhan ini terdaftar pada Yesaya 11: 1-2. Perikop ini merujuk pada Mesias yang akan datang, Yesus, yang akan menjadi ungkapan Tuhan yang lengkap . Demikian pula Wahyu 4 mengatakan bahwa tujuh pelita di hadapan takhta adalah tujuh roh Tuhan.

Anak Domba yang kelihatannya telah disembelih memiliki tujuh tanduk, yang mewakili kuasa, dan tujuh mata, yang melambangkan kebijaksanaan. Anak Domba ini, yaitu Yesus, adalah ekspresi gabungan dari Roh Tuhan, dengan kebijaksanaan sempurna dan kuasa penuh. Yesus Kristus adalah satu-satunya yang selalu dipenuhi Roh.

Simbol lain dalam kitab Wahyu adalah suara seperti sangkakala, yang mengingatkan kita pada ledakan sangkakala yang akan bersuara di seluruh dunia sebelum Pengangkatan. Lautan gelas mengacu pada bejana yang digunakan di kemah/tabernakel untuk pembersihan. Laut tersebut menjadi padat, artinya karena darah Yesus membersihkan kita, di surga kita tidak perlu dibersihkan lagi.

Yohanes melihat sebuah kitab yang disegel dengan sempurna dengan tujuh meterai, tetapi tidak ada seorangpun yang memenuhi syarat untuk membukanya. Ini merujuk pada kitab Rut, hal ini berarti bahwa hutang wanita itu ditutup rapat sampai setelah ada saudara penebus yang setuju untuk membayarnya dengan membeli wanita itu kembali atau menebusnya. Dalam kitab Wahyu, tidak ada yang mau atau mampu membuka segel dan membayar hutang, sehingga Yohanes menangis. Kemudian Singa Yehuda, yaitu Yesus, mengambil posisi tersebut dan mematahkan segel tersebut. Dia membayar hutang kita dengan kematianNya.

1. Benar atau **Salah**: Ketika kita memecahkan kode di Wahyu, kita akan tahu persis apa yang akan terjadi dan kapan akan terjadi.

2. **Benar** atau Salah: Yesus sering menyebut diri-Nya Alfa dan Omega, yang merupakan huruf pertama dan terakhir dari alfabet Yunani.

3. Benar atau **Salah**: kitab Wahyu seharusnya ditaruh setelah Kejadian, karena keduanya wahyu dari Tuhan.

4. Benar atau **Salah**: Adalah mungkin untuk selalu dipenuhi Roh.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Bagaimana kita bisa memahami simbol dalam Wahyu?

a. Cari di mana mereka terjadi di tempat lain dalam Alkitab dan pelajarilah.
b. Gunakan imajinasi kita.
c. Mintalah bantuan dari Roh Kudus.
d. Hanya terima saja apa yang orang lain kira yang dimaksudkan simbol tersebut.

6. Dalam kitab Wahyu, mengapa Yesus adalah ungkapan Tuhan yang lengkap?
   a. Dia memiliki suara seperti terompet yang kuat.
   b. Kita tidak mengenal keduanya dengan cukup baik untuk mengetahui.
   c. Dia dengan sempurna memperlihatkan tujuh roh Tuhan**.**
   d. Sifat-sifat fisiknya menggambarkan sifat-sifat Tuhan di surga.

7. Mana di antara roh-roh ini yang termasuk di antara tujuh roh Tuhan?
   a. Penasihat
   b. Kasih
   c. Pengampunan
   d. Pengetahuan

8. Anak Domba yang kelihatannya telah dibunuh memiliki tujuh tanduk dan tujuh mata. Manakah dari tujuh roh yang mereka wakili?
   a. Perlindungan dan visi
   b. Sifat keras kepala dan pandangan yang jauh ke depan
   c. Kekuatan dan kebijaksanaan
   d. Senjata dan pengetahuan

9. Seperti apa orang yang dipenuhi Roh?
   a. Seseorang yang berbicara dalam bahasa roh
   b. Seseorang yang memperlihatkan ketujuh roh Tuhan
   c. Seseorang yang bertindak sangat rohani
   d. Setiap orang yang mengatakan dia adalah seorang Kristen

10. Dalam pelajaran ini, apa makna sangkakala?
   a. Panggilan untuk beribadah
   b. Pengangkatan
   c. Suara Tuhan
   d. Murka Tuhan

11. Apa yang dilambangkan oleh lautan kaca?
   a. Keindahan surga
   b. Untuk mengingatkan bahwa kita tidak perlu pembersihan rohani di surga
   c. Air hidup
   d. Danau Galilea

12. Mengapa Yohanes pada awalnya menangisi kitab dengan tujuh meterai?
   a. Dia ingin melihat apa yang ada di dalamnya tetapi malaikat tidak mengijinkannya.
   b. Tidak ada yang bisa membayar hutang kepada Tuhan karena dosa manusia.
   c. Dia mencoba membukanya tetapi tidak bisa.
   d. Karena kitab tersebut sangat indah.

Siapa yang layak untuk membuka kitab tujuh meterai? Mengapa?

_____
_____
_____

Ke-24 penatua yang mengelilingi takhta Tuhan layak berada di dekat takhta itu. Mereka memiliki takhta mereka sendiri, mengenakan jubah putih dan mahkota, dan memegang harpa dan mangkuk dupa. Mereka tampaknya memegang posisi terhormat. Apakah hidup Anda menghormati Tuhan? Apa yang dapat Anda lakukan hari ini, minggu ini, untuk menghormati Dia?

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas visi kemuliaan-Nya di surga. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa Firman-Nya dipenuhi dengan simbol-simbol yang menghubungkan Perjanjian Lama dan Baru bersama-sama dan mengisi pelajaran Alkitab dengan misteri dan penemuan. Mintalah kepada Tuhan kegairahan untuk belajar dan mengetahui Firman-Nya. Berdoalah agar Roh Kudus-Nya mengungkapkan apa yang Dia ingin Anda ketahui tentang kitab ini dan bagaimana menerapkannya dalam hidup Anda. Berdoalah untuk kerendahan hati sewaktu Anda mempelajarinya dan membagikannya kepada orang lain.

CATATAN

Pendalaman

1. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain cara simbol dari ayat-ayat pembuka pada pasal 4 menggambarkan Tuhan mengarahkan semua penyembahan yang terjadi di surga kepada Anak-Nya dan bukan pada diriNya?

_____
_____
_____

2. Bagaimana permata yaspis, sardis dan zamrud menjadi bagian dari pertanyaan di atas?

_____
_____
_____

3. Dengan cara apa ketujuh pelita itu melambangkan tujuh roh Tuhan yang bergerak menuju dunia?

_____
_____
_____

4. Bagaimana Anda dapat secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain kisah terperinci tentang bagaimana tujuh roh Tuhan berlaku bagi Yesus ketika Dia ada di sini dan kepada Kristus yang hidup dan bangkit sebagaimana Dia ingin menjalani hidup-Nya melalui diri kita hari ini?

_____
_____
_____

5. Dari objek berikut ini, harpa, mahkota emas, jubah putih, dan mangkuk dupa apa yang dapat kita ketahui tentang para Penatua di sekitar takhta yang mewakili kepemimpinan umat Tuhan?

_____
_____
_____

6. Dari gambaran tentang lautan kaca apa yang dapat kita ketahui tentang keadaan pengampunan kita di bumi dan di surga?

_____
_____
_____

7. Dengan cara apa keempat makhluk hidup mewakili gambaran umum tentang pekerjaan Tuhan di dunia ini?

_____
_____
_____

Penugasan Para Rasul

Bab 17
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #89

Tujuan: Untuk memahami garis besar dan kronologi kitab Wahyu

Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut. Karena itu tuliskanlah apa yang telah kaulihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini.

—Wahyu 1:17-19

(Yesus berkata) Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.

—Wahyu 3:20

Kunci yang penting untuk membuka kunci Wahyu Yesus Kristus yang diterima Yohanes di pulau Patmos adalah garis besar kitab ini. Yesus menyuruh Yohanes untuk mencatat apa yang telah dilihatnya dan menyampaikannya kepada ketujuh gereja. Yohanes juga akan menulis "hal-hal yang ada," seperti apa yang terjadi di gereja-gereja, serta hal-hal yang akan terjadi di masa depan. Tiga titik ini - masa lalu, sekarang, dan masa depan - membentuk garis besar kitab ini.

Dalam pasal dua dan tiga, Yesus berbicara kepada tujuh gereja yang ada di Asia Kecil pada saat itu, yaitu : Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Philadelphia, dan Laodikia. Komentarnya kepada gereja-gereja diakhiri dengan perkataan, "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat," dan Dia mendesak sebagian besar dari mereka untuk bertobat.

Sebagai contoh, pesan pertama yang disampaikan ditujukan kepada gereja di Efesus, yang telah meninggalkan kasih mereka yang semula, yaitu Yesus. Jika mereka tidak bertobat, Yesus berkata bahwa Ia akan mengambil kaki dian mereka - yaitu pelayanan mereka.

Beberapa ahli percaya bahwa gereja-gereja ini mewakili garis besar sejarah gereja. Jika demikian, Laodikia, gereja terakhir yang dibahas, mewakili gereja saat ini. Karena mereka suam-suam kuku dalam iman mereka, Yesus akan memuntahkan mereka dari mulut-Nya. Mereka mengira mereka kaya, tetapi Dia menyebut mereka "melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang." Dia mengingatkan mereka bahwa Dia mendisiplinkan orang-orang yang Dia kasihi dan memberitahu mereka untuk bertobat dan membuka pintu persekutuan dengan-Nya.

Kunci keempat untuk membuka kunci kitab Wahyu adalah memahami kronologi pasal 6-19, yang merupakan bagian ketiga dari garis besar kitab ini dan fokus pada masa depan. Pasal 4 dan 5 memeriksa penyembahan di surga, tetapi pasal 6 memulai pasal-pasal yang sulit untuk ditafsirkan. Yohanes menggambarkan rangkaian peristiwa yang membentuk Kedatangan Kedua Yesus Kristus, Kesengsaraan Besar.

Pada bagian selanjutnya, Penghakiman Tujuh Meterai, Tujuh Sangkakala dan Tujuh Mangkuk adalah sulit dan mengagumkan untuk dibaca, dan ulasan yang ditambahkan tidak dalam urutan yang kronologis. Mintalah Roh Kudus untuk membimbing Anda saat membaca bagian-bagian ini.

1. Benar atau **Salah**: Gereja di Sardis tidak panas atau dingin.

2. Benar atau **Salah**: Apa yang Yesus katakan kepada gereja tidak berlaku bagi kita hari ini.

3. **Benar** atau Salah: Adalah mungkin untuk menguraikan kitab Wahyu.

4. **Benar** atau Salah: Komentar-komentar yang tertulis di antara penghakiman tidak mudah untuk dimengerti.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apakah tugas dari Yohanes?
   a. Mengunjungi gereja-gereja
   b. Melarikan diri dari pengasingan
   c. Bertemu dengan para rasul lainnya
   d. Menulis apa yang dilihatnya

6. Apa tiga bagian dari garis besar kitab Wahyu?
   a. Bumi, surga, neraka

b. Meterai, terompet, mangkuk
c. Masa lalu, masa sekarang, masa depan
d. Yesus, Tuhan, Roh Kudus

7. Kristus ada di tengah-tengah ketujuh kaki dian, yang mewakili gereja-gereja. Apa yang Dia lakukan?

a. Dia memerintahkan setiap orang untuk mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada gereja-gereja.
b. Dia membelakangi kaki dian.
c. Ia memberi semua gereja mahkota kehidupan.
d. Dia berkata bahwa Dia senang dengan mereka semua.

8. Wahyu 3:20 adalah ayat yang terkenal. Apa artinya?

a. Yesus akan bersekutu dengan kita lagi jika kita mengundang Dia masuk
b. Jangan bersikap suam-suam kuku secara rohani.
c. Di surga, kita akan memiliki rumah sendiri.
d. Orang yang tidak percaya harus mengundang Dia ke dalam kehidupan mereka.

9. Apa rangkaian peristiwa yang dicatat Yohanes dalam Wahyu?

a. Bagaimana dia akan dibebaskan dari pengasingan
b. Terbentuknya gereja
c. kehancuran gereja
d. Hari-hari terakhir dan Kedatangan Kedua Kristus.

10. Mengapa Tuhan akan mempersingkat masa Kesengsaraan Besar menjadi tujuh tahun?

a. Dia akan menghentikan proses Kedatangan Kedua sehingga orang dapat diselamatkan.
b. Dia tidak mau lagi menghakimi orang yang tidak ditebus.
c. Yesus akan memohon kepada-Nya untuk menghentikannya.
d. Tidak ada yang akan bertahan hidup jika tidak dipersingkat.

11. Apa arti dari meterai, sangkakala, dan mangkuk?

a. Roh Tuhan yang sempurna
b. Hadiah dari Tuhan kepada malaikat
c. Hadiah dari para penatua kepada Tuhan
d. Penghakiman yang mengerikan

12. Apa kunci baru yang disebutkan dalam pelajaran ini yang akan membantu memecahkan kitab Wahyu?

a. Petunjuk kepada gereja-gereja
b. Bahasa
c. Garis besar dari kitab
d. Kronologi

Mengapa penting bahwa Yohanes mencatat bahwa ia “dikuasai oleh Roh” ketika ia menerima wahyu dari Kristus?

_____
_____
_____

Apakah Anda merasa mirip dengan gereja Efesus atau gereja Laodikia? Apakah Anda perlu mempertobatkan dari sesuatu hari ini? Jika demikian, akui dan bertobatlah sekarang juga.

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan bahwa Dia telah memberi kita pesan ini sehingga kita akan mengetahui hal-hal yang akan datang. Minta Dia untuk membantu Anda memahami dan menerapkan apa yang Anda pelajari dalam kitab Wahyu. Berdoalah agar Dia membantu Anda siap ketika Dia datang. Bersyukurlah kepada-Nya atas sekilas penglihatan akan keagungan dan kekuatan-Nya yang menakjubkan. Bersyukurlah kepada-Nya bahwa suatu hari nanti ia akan membuat segala sesuatu menjadi benar dan menerima segala kemuliaan bagi Dia. Berterima kasih juga atas kasih dan perlindungan-Nya atas diri Anda.

CATATAN

Pendalaman

1. Jelaskan bagaimana tugas yang diberikan kepada Yohanes dalam Wahyu 1: 19 memberi garis besar kitab Wahyu.

_____
_____
_____

2. Mengapa penghakiman diperkenalkan sebagai hal-hal yang HARUS terjadi sesudah kematian?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain bagaimana gulungan yang termeterai dalam pasal 5 berhubungan dengan penebusan dan kitab Rut dalam Perjanjian Lama? _____
_____
_____
_____

4. Dengan cara apa saja kunci-kunci yang telah saya berikan untuk memecahkan kode kitab Wahyu membantu Anda untuk memahami, menerapkan, dan mengajarkan kepada orang lain kitab Wahyu? _____
_____
_____
_____

5. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan menjelaskan kepada orang lain bagaimana kunci yang saya bagikan dengan Anda mengenai pasal 6-19 telah membantu Anda memahami bagian tersulit dari kitab ini?
_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain kitab Kisah Para Rasul (lihat 1: 6-8), sejalan pernyataan Yesus dalam Matius 24: 36, mengajar kita untuk rendah hati dalam penafsiran kita tentang urutan kronologis peristiwa yang kita sebut sebagai Kedatangan Kedua Yesus Kristus?
_____
_____
_____

7. Apa penerapan pribadi Anda dan pandangan Anda ketika Anda mengajar orang lain mengenai kenyataan bahwa semua Kitab Suci yang mengajarkan tentang hal-hal terakhir memiliki penerapan yang praktis tentang menjadi orang yang seperti apa kita seharusnya, dan jenis kehidupan yang harus kita jalani di dunia ini?
_____
_____
_____

Orang Kudus Bernyanyi dan Orang Berdosa Memberi Hormat

Bab 18
Pelajaran Audio Perjanjian Baru #90

Tujuan: Untuk mempelajari lebih banyak kunci untuk memahami Wahyu

katanya dengan suara nyaring: "Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!"

—Wahyu 5:12

Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!

—Wahyu 22:7

Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar." Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan.

—Wahyu 21:5-6

Ini adalah bab terakhir dalam kursus studi Mini Bible College tentang Alkitab. Kami berdoa agar setelah Anda menyelesaikan pelajaran ini, Anda akan terus kembali membaca firman Tuhan dan mendengar apa yang ingin diajarkan oleh Roh Kudus kepada Anda. Kami telah membahas empat kunci dan mereka adalah: Roh Kudus, tAnda-tAnda atau simbol-simbol, bagaimana alkitab terbagi, dan kronologi pasal 6-19.

Sekarang, untuk kunci kelima: rendah-hatilah tentang penafsiran Anda mengenai kronologi peristiwa dan penjelasan Yohanes dalam kitab tersebut. Yesus berkata dalam Matius bahkan Dia sendiri tidak tahu kapan Dia akan kembali, jadi kita tentunya tidak tahu dengan pasti. Karena itu, kita harus menguraikan kitab ini dengan rendah hati.

Keenam, tujuan utama kita seharusnya untuk menyembah Tuhan, bukan hanya untuk memahami atau menafsirkan segala sesuatu dalam kitab Wahyu. Kita dapat memahami banyak hal di dalamnya dan kita harus mematuhinya, tetapi di atas segalanya, pelajaran kita tentang kitab nubuat ini harus menggerakkan kita untuk menyembah Raja segala raja dan Tuhan dari segala tuhan.

Kunci ketujuh adalah bertanya mengapa Tuhan mengungkapkan hal-hal ini. Dia tidak harus memberi penjelasan kepada kita dan Dia juga tidak membutuhkan kita untuk membuat rencana-Nya terjadi. Sebaliknya, tujuan-Nya adalah agar Firman-Nya berdampak bagi kita. Dia

menyingkapkan tabir sehingga kita akan menjalani kehidupan yang membawa kemuliaan bagi-Nya.

Kedelapan, kita harus waspada terhadap angan-angan. Yohanes memberi tahu kita bahwa peristiwa-peristiwa dalam kitab ini harus terjadi. Ada terlalu banyak ketidakadilan di dunia, jadi harus ada penghakiman supaya keadilan ditegakkan.

Kesembilan, kita harus ingat bahwa tidak semua orang akan berada di depan takhta Tuhan . Filipi 2 memberitahu kita bahwa setiap lutut akan tunduk dan setiap lidah akan mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, tetapi itu tidak berarti bahwa setiap orang akan diselamatkan. Sebaliknya, setiap makhluk, bahkan mereka yang berada di neraka, akan mengakui Kristus sebagai Tuhan.

Kesepuluh, ketika kita melihat Tuhan dalam segala kemuliaan-Nya, kita perlu mengungkapkan hal yang tidak dapat diungkapkan. Orang-orang kudus akan menyanyikan lagu baru, dan bahkan orang berdosa akan memberi hormat kepada Yesus dari neraka.

Kunci lain yang membantu kita memahami kode dalam Wahyu: drama surgawi dan drama duniawi terjadi secara simultan; di mana tulisan yang bersifat tafsiran tafsiran di sela-sela tulisan penghakiman semuanya tidak dalam urutan kronologis; sehingga akhirnya, dengan membandingkan kitab ini dengan firman tentang akhir zaman lainnya akan dapat membantu Anda untuk lebih memahami peristiwa-peristiwa yang tertulis.

1. Benar atau **Salah**: Jika Anda memecahkan kode Wahyu, Anda berhak untuk bangga.

2. **Benar** atau Salah: Tidak seorang pun kecuali Bapa tahu kapan Yesus akan kembali.

3. **Benar** atau Salah: Alasan paling penting untuk mempelajari kitab Wahyu adalah untuk menyembah Tuhan, bukan untuk memecahkan setiap kode.

4. **Benar** atau Salah: Pemikiran angan-angan tentang akhir zaman dapat membuat kita menipu diri kita sendiri dan orang lain tentang apa yang akan terjadi.

Pilih semua jawaban yang berlaku.

5. Apa tujuan Tuhan untuk nubuatan?

a. Untuk membuat kita mencari tahu apa artinya.
b. Untuk membuat kita mempelajari Firman.
c. Untuk menyembunyikan kebenaran dari beberapa orang.
d. Untuk memberitahukan kita tentang Yesus.

6.Mengapa kerendahan hati merupakan kunci untuk memahami kode kitab Wahyu?

a. Kerendahan hati memungkinkan kita untuk tetap terbuka terhadap instruksi Roh Kudus.
b. Kerendahan hati menutup pikiran kita terhadap interpretasi lain.
c. Kerendahan hati hanya membantu kita jika kita berpikir kita mungkin salah.
d. Kerendahan hati **menunjukkan bahwa kita mengerti bahwa kita tidak bisa tahu bagaimana atau kapan semuanya akan terungkap.**

7. Bagaimana tanggapan yang benar tentang kitab Wahyu?

a. Terobsesi terhadap devil-detil dalam kitab Wahyu
b. Berdebat dengan orang Kristen lain tentang pendapatmu
c. Mengabaikan bagian-bagian lain dari Alkitab untuk mempelajari Wahyu saja
d. Menyembah Tuhan

8. Apa yang dikatakan malaikat ketika Yohanes jatuh dan menyembahnya?

a. "Aku layak untuk kau sembah."
b. “Jangan menyembah aku. Saya juga hamba Tuhan. "
c. "Kamu benar untuk menyembahku."
d. "Jangan menyembah aku sekarang."

9. Mengapa Tuhan memberi tahu kita tentang akhir zaman?

a. Dia ingin kita mengetahui supaya kita mengikuti rencana-Nya untuk hidup kita.
b. Kita berhak mendapat penjelasan, karena kita diciptakan menurut gambar-Nya.
c. Dia tahu bahwa sains suatu hari dapat memecahkannya.
d. Dia ingin kita menjalani kehidupan yang saleh sambil kita menunggu rencana-Nya terungkap.

10. Menurut pelajaran, apa yang akan Tuhan berikan kepada kita agar kita dapat menyembah Dia dengan lebih baik?

a. Paduan suara surgawi
b. Seorang pemimpin ibadah surgawi
c. Lagu baru
d. Suara seperti malaikat

11. Apa saja kisah yang sedang berlangsung dalam kitab Wahyu?

a. Kisah gereja
b. Kisah duniawi
c. Kisah penciptaan
d. Kisah surgawi

12. Ketika kita membaca bagian yang luar biasa dan sulit dalam Wahyu, apa yang harus kita ingat?
a. Yesus Kristus adalah Raja segala raja dan Tuhan segala tuhan.
b. Bahasanya bersifat simbolis sehingga hal-hal buruk yang tertulis tidak akan terjadi.
c. Tuhan akan berubah pikiran pada saat-saat terakhir dan tidak melaksanakan Penghakiman.
d. Kita tidak perlu khawatir tentang hal itu karena masih jauh di masa depan.

Apa hal-hal yang Anda ambil dari pelajaran tentang kitab Wahyu? Apa yang Tuhan ingin Anda lakukan tentang hal-hal tersebut?

_____
_____
_____

Sudahkah Roh Kudus mengungkapkan pikiran-pikiran yang bersumber dari diri Anda sendiri tentang studi kitab Wahyu ini? Akui hal-hal itu kepada-Nya sekarang, dan minta Dia mengubah pemikiran Anda dan membantu Anda mempercayai Dia dan rencana-Nya.

_____
_____
_____

Bersyukurlah kepada Tuhan atas apa yang telah Dia perlihatkan dan ajarkan kepada Anda melalui pelajaran ini. Mintalah Dia untuk terus mengingatkan apa yang telah Dia ajarkan kepada Anda. Mintalah Dia untuk merubah dan membentuk Anda menjadi orang yang hidup dan mengasihi seperti Yesus. Mintalah Dia untuk mengingatkan Anda bahwa Dia yang bertakhta, dan Dia telah memenangkan perang atas Setan. Bersyukur kepada Tuhan bahwa meskipun langit dan bumi suatu hari akan berlalu, Anda akan bersama dengan-Nya selamanya karena hutang dosa Anda telah dibayar oleh darah Anak Domba Bapa - Yesus Kristus - yang telah disembelih. Haleluya!

CATATAN

Pendalaman

1. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain dari dua peristiwa yang tercatat dalam Wahyu 19:10 dan 22: 8-9, waktu Yohanes ingin menyembah malaikat yang telah memungkinkannya untuk memahami segala sesuatu dalam Wahyu ini, dia ditegur dan diberitahu untuk tidak menyembah pengertian tetapi untuk MENYEMBAH TUHAN?

_____
_____
_____

2. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain pentingnya tidak dibuai oleh angan-angan Anda sendiri saat Anda melihat di balik tabir Wahyu ini yang telah diberikan Tuhan kepada kita?

_____
_____
_____

3. Bagaimana Anda menerapkan dan mengajar orang lain arti pentingnya bahwa orang-orang dari setiap suku dan bangsa akan berada di sana, di sekitar takhta di surga? (Bagaimana caranya mereka sampai di sana?)

_____
_____
_____

4. Mengapa perlu untuk memberikan lagu baru kepada umat Tuhan ketika mereka berkumpul di sekitar Anak Domba di atas takhta-Nya di surga?

_____
_____
_____

5. Apa penerapan pribadi Anda dan strategi mengajar saat Anda menunjukkan posisi segala sesuatu terhadap takhta dengan mengecualikan posisi orang-orang berdosa yang memberi hormat kepada Anak Domba sementara orang percaya dalam jumlah yang besar menyanyikan lagu baru di sekitar takhta?

_____
_____
_____

6. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain bahwa Alkitab dibuka dengan pertanyaan, "Di manakah Anda?" dan ditutup dengan menyiratkan kenyataan pahit bahwa di mana Anda akan berada di kemudian hari tergantung di mana Anda berada sekarang?

_____
_____
_____

7. Bagaimana Anda secara pribadi menerapkan dan mengajar orang lain bahwa kita dapat melakukan sesuatu untuk kualitas kehidupan kekal nanti sementara kita masih ada dalam kehidupan yang sekarang?

_____

_____

_____